

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

1. Fenomena Video Cinematic Prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri.

##### a) Perspektif Videografer di Studio Dewa Kabupaten Kediri

###### a. Konsep Video Cinematic Prewedding

Narasumber adalah videografer di Studio Dewa Kabupaten Kediri yang bernama Mas Luky Hermawan. Kali ini Narasumber merupakan seorang yang dapat dikatakan memiliki keterkaitan langsung dengan fenomena Video Cinematic Prewedding, kemudian dalam hal ini secara tegas beliau mengemukakan Video cinematic prewedding itu merupakan video yang memiliki cerita atau video yang menyampaikan alur sebuah cerita layaknya film yang dimana pembuatannya biasa dilakukan sebelum adanya akad pernikahan yang sah, yang isinya mengilustrasikan perjalanan kisah cinta dari pertama pasangan kekasih tersebut berkenalan hingga pada prosesi akad nikah. Hal tersebut sebagaimana beliau menyampaikan.

“Video cinematic prewedding itu seni yang dibuat oleh calon pengantin yang menggambarkan suatu rangkaian cerita Sedangkan dalam konsep prewedding contohnya perjalanan sepasang kekasih sebelum menikah sampai menikah yang dibuat seperti story love dan terkadang ilustrasi videonya dibuat dengan dengan balutan kemesraan pokoknya video ini perjalanan sepasang kekasih sebelum menikah sampai menikah mas, dan pembuatannya sebelum menikah ya mas”<sup>1</sup>  
jadi dapat diartikan bahwasanya Video Cinematic Prewedding adalah

Video yang dibuat sepasang kekasih yang hendak menikah, dan pembuatannya menceritakan perjalanan dari pertama jumpa hingga sampai menikah, dengan adegan cenderung memperlihatkan kemesraan, selain itu Mas Luky Hermawan

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Luky Hermawan. Pada Jum'at, 24 September 2021 Pukul 18.30 WIB

selaku Videografer di Studio Dewa Kabupaten Kediri menyampaikan bahwasannya dalam pembuatan video cinematic prewedding sendiri memiliki konsep yang estetik.

“Sebenarnya dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding Sendiri ya mas, konsep itu sangat banyak tergantung dari pilihan konsumen atau kliennya maunya dibuat seperti apa, contohnya juga bisa misal anda berprofesi sebagai hakim itu bisa mas dibuatkan video cinematic prewedding *Indoor* maupun *Outdoor*, tetapi hal tersebut kembali lagi tergantung permintaan pasar, konsumen memilih indoor ataupun *Outdoor* terus konsepnya maunya seperti apa gitu.”<sup>2</sup>

Kemudian beliau menambahkan selain konsep video cinematic prewedding dalam bentuk profesi yang dimana pembuatannya dalam bentuk konsep *indoor* maupun *outdoor* Mas Luky Hermawan menyampaikan bahwasannya video cinematic prewedding ada yang dibuat mesra namun juga tidak meninggalkan unsur adatnya, hal ini sesuai penuturannya sebagai berikut.

“banyak sih mas, konsep mesra yang dipilih konsumen namun disini kebanyakan orang-orang memilih konsep adat-adat seperti adat jawa, pakaian kebaya gitu, ya lebih ketradisi, selain itu konsep yang ada disini harus mesra, bagaimana tidak mesra mas ya dibuat sekali seumur hidup yang jelas memerlukan dokumentasi yang indah, jadi konsepnya dibuat mesra, agar videonya juga menarik”<sup>3</sup>

#### b. Metode Pembuatan Video Cinematic Prewedding

Sebagaimana konsep video cinematic prewedding yang bagus tentunya memerlukan metode yang cukup rumit dimiliki oleh Videografer agar hasil yang diperoleh dalam proses pembuatan video ini memiliki nilai estetik dan bisa menjadi kenangan pada momen bahagia sepasang kekasih, dalam hal ini Mas Luky Hermawan selaku Videografer di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan metode yang dipergunakan dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding sebagai berikut.

“Dalam pembuatan video cinematic prewedding yang paling utama adalah mood, jika mood bagus daya imajinasi yang dihasilkan juga bagus, kemudian kita jangan lupa komunikasi bersama konsumen maunya video cinematic priweddnnya mau dibuat seperti apa, kemudian yang dipilih tentunya disesuaikan dengan tempat yang dipilih dalam pembuatan

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> *Ibid*

videonya, lalu kalau itu semua sudah selesai kita fokus ke proses video ya tekniknya merekam, zoom penataan kamera ambil angle gitu aja sih mas, yang terakhir editing yang tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama”<sup>4</sup>

Jadi dalam pembuatan video cinematic prewedding disini sangat banyak, tetapi dalam proses pembuatan video cinematic prewedding ada salah satu sistem yang perlu diperhatikan ketika di tempat syuting agar nanti pengambilan gambar berjalan dengan lancar, dalam hal ini beliau mengatakan sebagai berikut.

“Sistem kami dilapangan menggunakan apa ya, seperti pengambilan gambar dari sisi mana, cara mengarahkan klien, kan kalau filmkan membutuhkan skrip atau naskah untuk dialog, nah kalau video cinematic prewedding ini tidak, jadi videografer langsung terjun untuk mengarahkan, selain itu videografer sendiri yang dibutuhkan semakin banyak lebih baik sih mas, tetapi budgetnya mohon maaf juga lebih banyak mas, tetapi kalau videografernya banyak ya enak dalam proses pembuatannya pengarahannya ya banyak”<sup>5</sup>

#### c. Tujuan Pembuatan Video Cinematic Prewedding

Sebagaimana apa yang dikatakan oleh beliau selaku videografer di Studio Dewa Kabupaten Kediri, dalam pembuatan video ini tentunya memerlukan keahlian khusus dan budgete menentukan sistem pembuatan video cinematic dalam prewedding ini, maka dalam hal ini hasil yang didapatkan sangat berguna sekali bagi mereka konsumen untuk mengabadikan momen bahagia sekali dalam seumur hidup hal ini sesuai tujuan dari pembuatan video cinematic dalam prewedding, sebagaimana beliau mengatakan.

“Sebenarnya untuk fungsinya sendiri dari video cinematic prewedding lebih dalam pembuatannya ya mas ya, agar mudah untuk dikenang oh ini lo video saya ya sebelum menikah,dan ini lo ketika sudah menikah, pernah romantis apa lagi zaman sekarang zaman milenial ya.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Luky Hermawan. Pada Jum'at, 24 September 2021 Pukul 18.20 WIB

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Luky Hermawan. Pada Jum'at, 24 September 2021 Pukul 19.30 WIB

d. Kendala dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding

Seperti halnya fungsi video ini, tidak bisa dipungkiri bahwasannya era sekarang memang serba canggih teknologi seakan mempermudah segala akses kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam pembuatan video cinematic prewedding selain menjadikan momen satu kali dalam seumur hidup tetap terkenang, juga tentunya membuat sebuah kesan agar suatu saat nanti dapat teringat momen-momen bahagia yang pernah terukir diantara sepasang kekasih tersebut, tetapi tentunya dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding tidak mudah yang dibayangkan, banyak proses dan kendala yang dilalui untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai estetik sebagaimana apa yang dikatakan beliau.

“Masalah Kendala tentunya banyak ya, salah satunya masalah *breafing* Soalnya terkadang *breafing* begini awalnya kepada klien terus jadinya malah begitu, jadi kita harus ekstra sabar, untuk mengarahkan adegan kepada klien, video jadi terhambat, Sering tag berulang-ulang.”<sup>7</sup>

Kemudian beliau menambahkan dalam pembuatan video cinematic Prewedding ini sendiri Mas Luky Hermawan Selaku Videografer di Studio Dewa Kabupaten Kediri seringkali mendapatkan konsumen yang beranekaragam terkait pemilihan konsep sebagaimana beliau mengatakan.

“Pendapat saya sendiri ya, tentunya kita diawal menanyakan kepada konsumen mau pembuatan video cinematic prewedding seperti apa, mesra atau syar’i, dan setelah itu ada *breafing* dan pemilihan tema, dan kemudian dilanjutkan keproses perekaman video cinematic prewedding, trus antara syar’i atau mesra kalau di era sekarang ya, apa lagi kita sering dapat jobnya membuat yang mesra, kita ambil yang syar’i juga agak canggung juga sih, dan estetikanya kalau video cinematic prewedding ya kalau bisa mesra, tetapi jangan melupakan etika dan adabnya. Makanya itulah fungsinya komunikasi dengan konsumen, sebelum membuat video cinematic prewedding saya tanyai pinginnya konsep seperti Apa gitu sih mas.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> *Ibid*

## b) Perspektif Videografer di Studio Pratama Wedding Kota Kediri

### a. Konsep Video Cinematic Prewedding

. Narasumber adalah videografer di Studio Pratama Wedding Kota Kediri Kediri yang bernama Mas Hermawan Pratama, Kali ini Narasumber merupakan seorang yang dapat dikatakan memiliki keterkaitan langsung dengan fenomena Video Cinematic Prewedding, kemudian dalam hal ini secara tegas beliau mengemukakan Video cinematic prewedding itu merupakan video yang memiliki cerita atau momen-momen tertentu hal tersebut berbeda dengan film yang memiliki fokus dialog dan memerlukan skrip. Hal tersebut sebagaimana beliau menyampaikan.

“Video cinematic dalam prewedding, cinema fokus pada cerita, momen-momen sedangkan film itu lebih kedalam dialog yang sebelumnya perlu mempersiapkan skripnya dan prewedding adalah pembuatannya sebelum adanya akad nikah yang sah.”<sup>9</sup>

jadi dalam penuturan Mas Hermawan Pratama ini jelas sekali mengatakan bahwa video cinematic prewedding ini menjelaskan momen bahagia bagi sepasang kekasih yang tentu hal ini berbeda dengan film yang memang secara karakteristik proses pembuatannya dalam bentuk dialog dan memerlukan skrip. Selain itu perlu diketahui video cinematic dalam prewedding ini dibuat sebelum adanya pernikahan yang sah, dan tentu dalam proses pembuatannya memerlukan konsep dan hal itu banyak macamnya, dan tentunya memiliki tujuan agar produk video yang dihasilkan dapat menampilkan visual yang indah sebagai mana beliau mengatakan.

“Kalau Konsep itu banyak tergantung temanya, kan tadi saya bilang kalau cinematic itu tidak ada skripnya ya, nah kita berpatokan pada awal tema yang sudah kita rencanakan, apakah itu konsep mesra atau yang lainnya.”<sup>10</sup>

Kemudian beliau menambahkan kembali terkait konsep video cinematic prewedding ada konsep *indoor* dan *outdoor* yang dimana dalam proses pembuatannya ada perbedaan diantara keduanya sebagaimana beliau mengatakan.

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Hermawan Pratama. Pada Kamis, 9 September 2021 Pukul 18.30 WIB

<sup>10</sup> *Ibid*

“Konsep *Indoor* itu didalam ruangan, kalau *outdoor* diluar ruangan cuma yang membedakan kalau *Indoor* itu memerlukan *lighting* yang banyak dan bagus dan kita harus bisa memainkan *lighting* yang seperti itu, tapi kita jarang ya pakai yang *Indoor*, kebanyakan dari kita banyak klien yang memakai video cinematic yang *Outdoor* yang konsep temanya itu permintaan dari klien, mulai dari adegan sampai backsongnya mas, konsepnya kebanyakan mesra.”<sup>11</sup>

b. Metode Pembuatan Video Cinematic Prewedding

Selain konsep yang bagus tentu disini sangat diperlukan metode dan sistem penataan dalam pembuatan dan hal ini sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh Videografer sebagaimana yang dikatakan oleh Mas Hermawan Pratama.

“teknik dan sistem yang pertama adalah perlu menguasai kamera, teknik kamera tata letaknya, teknik pengambilan gambar, dan yang paling sulit komunikasi dengan kliennya itu dalam *Konteks* runtutan alur cerita atau momen yang terakhir adalah *editing*, jadi begini gambar yang bagus di dukung dengan kualitas sistem pengambilan gambar dan teknik *editing* yang bagus gitu Mas”<sup>12</sup>

c. Tujuan Pembuatan Video Cinematic Prewedding

Era saat ini merupakan era yang serba canggih akan teknologiya tidak dipungkiri banyak khalayak yang menyukai pembuatan video cinematic prewedding, karena mereka beranggapan bahwa momen bahagia dalam pernikahan haruslah diabadikan hal ini sebagaimana fungsinya yang dikatakan beliau.

“Video cinematic prewedding ini fungsinya bagi videografer adalah penunjang dari foto, selain itu biasanya dibuat konten diyoutube sebagai bagian dari *branding* untuk perusahaan, sedangkan bagi pengantin itu sebagai dokumentasi momen bahagia.”<sup>13</sup>

d. Kendala dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding

Selain dari pada fungsi pembuatan video cinematic prewedding sendiri memiliki kesulitan dalam proses pengambilan gambarnya, sebagaimana beliau mengatakan..

---

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> *Ibid*

“Bagi saya kalau dulu itu sulitnya di komunikasi kepada calon pengantin untuk mengarahkan adegan yang hendak dilakukan. karena saya orangnya gugupan terus kitakan kadang mendapatkan permintaan dari calon pengantin untuk tempat pembuatan video cinematic prewedding. Jadi kesulitaya mungkin juga disini. karena sebelumnya kita belum mengetahui medan yang hendak kita ambil gambarnya, jadi cara saya ya menyuruh calon pengantin memotokan medannya terlebih dahulu untuk saya cari imajinasiya. dan kemudian kalau saya menggunakan dua videografer itu juga sulit untuk membagi peran juga, apalagi yang tau konsep dari calon pengantin saya sendiri.”<sup>14</sup>

Kemudian beliau menambahkan bahwa terkait konsep yang dipilih oleh calon pengantin dalam pembuatan video cinematic prewedding di Studio Pratama Wedding Kota Kediri dimana banyak sekali calon pengantin yang membuat video cinematic prewedding untuk mendokumentasikan momen pernikahannya.

“Jadi begini Mas, sebelumnya kita buat sample sesuai dengan permintaan klien tapi yang paling sering itu yang di *request* adalah *backsongnya*, nah jadi kita ikut dari permintaan tema awalnya cuma yang mengarahkan sesuai konsep itu kita dan saya sering menanyai kepingin adegan yang mesra atau yang bagaimana, tapi kebanyakan sewajarya mungkin pegangan tangan gitu sih Mas.”<sup>15</sup>

### c) Perspektif Calon Pengantin di Studio Dewa Kabupaten Kediri.

#### 1. Calon Pengantin MbK Fitri dan Mas Hermawan

Narasumber pertama merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Fitri Aprilia, dalam hal ini MbK Fitri merupakan seorang calon pengantin wanita yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang diambil sebelum adanya akad pernikahan sebagaimana beliau mengatakan.

---

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> *Ibid*

“Video cinematic dalam prewedding merupakan video yang dibuat sebelum adanya pernikahan antara sepasang kekasih”<sup>16</sup>

selain itu MbK Fitri yang melakukan perekaman video cinematic prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan bahwa memiliki latar belakang untuk mengabadikan momen bahagianya dengan video cinematic prewedding agar nanti perjalanan kisah cinta diantara keduanya tidak terlupakan.


“Ya untuk mendokumentasikan perjalanan kisah cinta kami agar nanti tidak terlupakan, seperti halnya potongan video ini mas.”<sup>17</sup>

Selain latar belakang memilih untuk mendokumentasikan momen bahagianya dalam bentuk video cinematic prewedding MbK Fitri memiliki keinginan memilih konsep sebagaimana penturannya sebagaimana berikut ini.

“ya pokoknya mesra tapi masih ada etikanya, ya namanya prewedd, tentu identik dengan kemesraan, seperti dalam video prewedding saya ini Mas.”<sup>18</sup>

Memperlihatkan Video.

#### 1. Potongan Video Cinematic Prewedding dari Mas Hermawan dan MbK Fitri

Video	Menit	Link
	00.41	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk</a>

Kemudian MbK Fitri Menambahkan.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan MbK Fitri. Pada Kamis, 14 September 2021 Pukul 16.30 WIB

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> *Ibid*



“Sekali lagi video cinematic dalam prewedding menurut saya untuk saat ini sangat penting alasan saya memang untuk mendokumentasikan momen bahagia saya bersama kekasih saya.”

Sebagaimana penuturan MbK Fitri memilih konsep video cinematic prewedding mesra mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic dalam prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya, dan selain itu keduanya memberikan pendapat bahwa pembuatan Video Cinematic Prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya.


“Ya penting atau tidak video cinematic prewedding menurut kami ya *relatif* ya, tapi juga bisa dikatakan penting untuk mendokumentasikan momen bahagia kami berdua dari awal pertama jumpa, menikah hingga kami punya anak dan menua masih bisa dilihat.”<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan mereka memiliki tujuan untuk mendokumentasikan kisah bahagia mereka, agar suatu saat nanti mereka dapat mengenang momen bahagia mereka dimasa yang akan datang, lalu mereka menjelaskan bahwa keinginan membuat video cinematic dalam prewedding memilih untuk membuat adegan mesra sejauh itu jika dipandang memiliki etika dan masih pantas dipandang. Sebagaimana penuturannya

“Sesuai pada video ini kalau hanya sebatas memegang tangan saling berpandangan dan konsep perekaman inikan diambil secara *Outdoor*, ada dirumah tingkat dan hutan.”<sup>20</sup>

Memperlihatkan kembali Video.

## 2. Potongan Video Cinematic Prewedding dari Mas Hermawan dan MbK Fitri

Video	Menit	Link
	00.44	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk</a>

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> *Ibid*

Kemudian Menambahkan.

“Menurut saya tidak ada masalah dalam serangkaian adegan yang kami perankan toh niatnya seperti yang saya sebutkan diawal tadi untuk mendokumentasikan momen perjalanan kisah cinta saya dengan kekasih, saya kira juga masih wajar saja asal tidak aneh-aneh ya.”<sup>21</sup>

Dan MbK Fitri menjelaskan dalam pembuatan Video Cinematic dalam Prewedding bersama dengan pasangannya Mas Hermawan tentu ada batasannya diantaranya sebagai berikut.

“Saya dengan Pasangan saya niat awalnya memang untuk mendokumentasikan momen bahagia ketika pertama jumpa sampai pada pernikahan, tentunya dalam kaitannya pembuatan video cinematic dalam prewedding ada batasan-batasan tertentu yang perlu diperhatikan dalam adegan pembuatan video ini diantaranya saya dan pasangan membatasi sekedar saling memandang, berpegangan tangan itu masih wajar toh kita ini pasangan yang hendak menikah gitu ya.”

Kemudian MbK Fitri juga menjelaskan dalam pembuatannya memiliki waktu yang tepat dan tentu memiliki batasan dan waktu yang telah ditentukan oleh keduanya, sebagaimana penuturannya.

“Saya dan Mas Hermawan memiliki momen yang tepat dalam membuat video cinematic dalam prewedding ini yaitu sebelum menikah tetapi sesudah tunangan, karena kalau sesudah tunangan kalau kami beradegan mesra tak apa-apa toh kita akan menikah”<sup>22</sup>

## 2. Calon Pengantin Laki-laki di Studio Dewa Kabupaten Kediri

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki Hermawan, dalam hal ini merupakan seorang calon pengantin Laki-laki yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan

---

<sup>21</sup> *Ibid*

<sup>22</sup> *Ibid*

mendokumentasikan momen bahagianya. beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang diambil untuk menjembatani momen sacral sebelum adanya akad pernikahan yang sah sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic prewedding itu video singkat yang dimana menjembatani momen sakral sebelum adanya pernikahan yang sah dan didalamnya menceritakan sebuah momen bahagia dalam perjalanan kisah cinta saya dan calon saya, selain itu dalam video ini memiliki sebuah harapan agar kebahagiaan antara saya dan calon saya dapat terjalin seperti video tersebut.”<sup>23</sup>

selain itu Mas Hermawan yang melakukan perekaman video cinematic prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan bahwa memiliki latar belakang untuk mengabadikan momen bahagianya dengan Video Cinematic Prewedding agar nanti perjalanan kisah cinta diantara keduanya tidak terlupakan, sebagaimana penuturannya.

“Karena sekali seumur hidup paling tidak ada momen bahagia sebelum adanya pernikahan selain dalam hal ini video cinematic prewedding ini bisa disebar untuk pemberitahuan akan adanya momen bahagia yaitu pernikahan, selain dari itu kita juga mengikuti perkembangan zaman di era saat ini.”<sup>24</sup>

Selain latar belakang memilih untuk mendokumentasikan momen bahagianya dalam bentuk Video Cinematic prewedding Mas Hermawan Memiliki keinginan dan Konsep sebagaimana Penuturannya sebagaimana berikut ini.

“Konsepnya rumah tingkat Mas seperti dalam video ini, selain itu juga dikombinasikan dengan alam juga saya memilih konsep ini.”<sup>25</sup>

---


<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Hermawan. Pada Kamis, 14 September 2021 Pukul 17.00 WIB

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> *Ibid*

Memperlihatkan Video.

1. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding dari Mas Hermawan dan MbK Fitri

Video	Menit	Link
	00.48	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk</a>

Kemudian menambahkan perihal memilih konsep diatas.

“karena memang alam itu *identik* dengan pemandangan yang indah juga udaranya segar dan mesra ini harapan kami agar nanti rumah tangga kami akan berjalan dengan lancar indah dan didalam video ini kan juga dibuat dirumah tingkat ini menandakan bahwa kami siap menyongsong untuk membina bahtera rumah tangga.”

Sebagaimana penuturan Mas Hermawan memilih konsep video cinematic dalam prewedding mesra rumah tingkat dan alam Mas Hermawan juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya berjalan dengan indah, dan selain itu Mas Hermawan memberikan pendapat bahwa pembuatan video cinematic prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana pemaparannya.

“Video cinematic prewedding saya anggap penting untuk era saat ini karena kita mengikuti zaman, selain itu juga mempermudah menyampaikan momen bahagia kita kepada sanak saudara, sekaligus untuk mendokumentasikan momen bahagia kita sebelum menikah, dan juga sebagai wujud pemberitahuan kepada khalayak bahwasannya sudah pasti kita akan menyongsong sebuah akad nikah.”<sup>26</sup>


Jadi dapat disimpulkan mereka memiliki tujuan untuk mendokumentasikan kisah bahagia mereka, kemudian sebagai media untuk menyampaikan kesanak saudara perihal akan dilaksanakan pernikahan agar

<sup>26</sup> *Ibid*

suatu saat nanti ketika pernikahan tiba dapat hadir dalam acara tersebut untuk mendoakan mereka agar rumah tangga menjadi sakinnah mawaddah warahmah dimasa yang akan datang, lalu mereka menjelaskan bahwa keinginan membuat video cinematic dalam prewedding memilih untuk membuat adegan mesra sejauh itu jika dipandang memiliki etika dan masih pantas dipandang.sebagaimana penuturannya.

“Sebagaimana video cinematic prewedding ini ya mas, sebatas berpegangan tangan, berpandangan, seperti yang ada dalam video cinematic prewedding ini mas, disinikan adegannya masih pegangan tangan pandangan gitukan gak terlalu aneh”<sup>27</sup>

Memperlihatkan Video.

Video	Menit	Link
	00.44	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk</a>

Kemudian Menambahkan penuturannya.

“Sebagaimana video cinematic prewedding ini ya mas, pokok tidak terlalu fulgar, sebatas berpegangan tangan, berpandangan saya rasa masih tidak apa-apa, seperti yang ada dalam video cinematic prewedding ini mas, disinikan adegannya masih pegangan tangan pandangan gitukan gak terlalu aneh-aneh.”

Kemudian Mas Hermawan menjelaskan bahwa beliau bersama dengan pasangannya MbK Fitri memiliki batasan dalam membuat video cinematic dalam prewedding sebagai berikut.

“Kalau saya dengan MbK Fitri ya batasan-batasan dalam perekaman video cinematic dalam Prewedding ya hanya sebatas memandang dan berpegangan tangan pokok tidak fulgar.”

---

<sup>27</sup> Ibid

Tidak kalah penting Mas Hermawan menjelaskan dalam pembuatannya memiliki waktu yang tepat dan tentu memiliki batasan dan waktu yang telah ditentukan oleh keduanya, sebagaimana penuturannya.

“Saya dan Mbik Fitri memiliki momen yang tepat dalam membuat video cinematic prewedding ini yaitu sebelum menikah tetapi sesudah tunangan, karena Kalau sesudah tunangan kalau kami beradegan mesra tak apa-apa toh kita akan menikah.”<sup>28</sup>

### 3. Calon Pengantin Laki-laki di Studio Dewa Kabupaten Kediri (Mas Nasir)

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Nasir, dalam hal ini Mas Nasir merupakan seorang calon pengantin Laki-laki yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagiannya. Beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang diambil sebelum adanya akad pernikahan sebagai dasar untuk menuju kepernikahan sebagaimana penuturannya.

“Kalau video cinematic untuk Prewedd itu ya, itu sebenarnya beda pengertian, video cinematic itu sendiri, Preweddkan juga sendiri, cuma prewedd kok di video kenapa, itu sebenere pertama-tama untuk mendasari bagi saya dengan pasangan untuk memberitahu bahwa saya menuju dalam bahtera rumah tangga yang sah, terus preweddkan setelahnya adanya wedding, itu dibuat untuk membuat suatu tanda kenangan disitu, *before weddinglah* untuk suatu ikatan bagi keduanya, untuk meyakinkan lebih melalui video itu biar mempunyai semangat karena adanya video ini, yah untuk menggugah semangat sih kalau menurut saya antara saya dan pasangan, untuk menyambut momen wedding biar lebih mantap lagi, dan video cinematic ini bisa nanti kita letakkan ketika momen wedding, mulai dari pintu masuk bahkan bisa ditayangkan ketika resepsi yaitu di dalam TV itukan menambah keestetikan dari weddingnya itu sendiri.”<sup>29</sup>

selain itu Mas Nasir yang melakukan perekaman video cinematic prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan bahwa memiliki latar belakang

---

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Nasir. Pada Kamis, 14 September 2021 Pukul 08.30 WIB

untuk mengabadikan momen bahagianya dengan video cinematic prewedding agar nanti perjalanan kisah cinta diantara keduanya tidak terlupakan

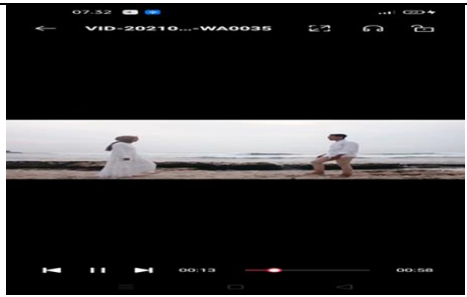
“Kalau aku pertama begini, keinginan seorang perempuan, kadang seumuran dua puluh lebih itu sering menanyakan kapan kita menikah padahal kalau melihat kondisi kita sebagai pasangannya juga masih menempuh dunia pendidikan seperti ini, jadi fungsi pembuatan video cinematic prewedding untuk saya adalah untuk meyakinkannya bahwa saya memang benar-benar sungguh mencintainya dan akan menikahinya dan semua orang tahu dan membuatnya yakin karena suatu niat ini saya *implementasikan* dengan pembuatan video sambil menunggu sekolah lulus, disisi lain dia juga berkeinginan memiliki foto ataupun video ada di acara wedding”<sup>30</sup>

Selain latar belakang memilih untuk medokumentasikan momen bahagianya dalam bentuk video cinematic prewedding Mas Nasir memiliki keinginan dan konsep sebagaimana penturannya sebagaimana berikut ini.

“Kalau saya videonya seperti ini :

“Konsep Alam Pantai.”

#### 1. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Nasir dan Mbk Pingky

Video	Menit	Link
	00.13	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com /file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk</a>

Menambahkan penjelasan mengapa memilih konsep alam.

“Jadi saya memilih konsep alam kenapa? Alasannya, pertama *filosofinnya* dipantai pasti ada air, ada ombak lalu ada karang, saya memaknainya ombak itu suatu masalah yang besar, karang yang menjalur itu sebagai bentuk penguat kisah cinta saya, ibaratnya kalau ada masalah apapun diantara kami berdua pasti bisa terhalangi karena adanya karang ini, walaupun itu tidak sepenuhnya bisa menghalangi, tetapi setidaknya bisa

<sup>30</sup> *Ibid*

terhalangi adanya karang ini dan adanya suatu permasalahan biar bisa saling meyakinkan dan menguatkan gitu sih, saya ibaratkan lagi walaupun ada ombak yang dasyat dan saya dengan pasangan bisa berdiri kokoh, ombaknya insya Allah tidak akan bisa menerpa saya dengan pasangan, selain itu dipantai udaranya juga segar, saya ibaratkan udara segar itu apabila melakukan apa-apa nanti suka bisa segar dalam suatu situasi apapun.”<sup>31</sup>

Sebagaimana penuturan Mas Nasir memilih konsep pembuatan video cinematic prewedding di dalam mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagiannya, dan selain itu keduanya memberikan pendapat bahwa pembuatan video cinematic prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana penuturannya.

“Menurutku ada dua sisi, yang pertama lumayan penting karena saya kuliah, tapi kalau saya tidak kuliah ya mungkin bisa jadi tidak penting, penting, karena untuk mengikuti perkembangan zaman, walaupun ada acara wedding nanti ada prewedd baik foto ataupun video, itu lebih mampu menampilkan kemegahan saat pesta pernikahan walaupun acara itu biasa tapi karena adanya foto ataupun video yang sebelumnya dibuat sebelum wedding itu membuat kesannya foto dan video yang dipajang menampilkan nilai *estetik*, dan aku sendiri memiliki *planning* sendiri dalam momen-momen bahagiaku sebelum menikah adanya foto dan video cinematic prewedding, ketika wedding membuat dokumentasi wedding dan sesudah wedding ada *after wedding*, nah tiga acara ini penting karena apa sekali seumur hidup, jadi sebisa mungkin jadikan momen itu menjadi sangat bahagia sebelum menikah, menikah dan sesudah menikah.”<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan mereka memiliki tujuan untuk mendokumentasikan kisah bahagia mereka sekali seumur hidup, agar suatu saat nanti mereka dapat mengenang momen bahagia mereka baik momen *Prewedding*, *wedding* dan *after wedding* dimasa yang akan datang, lalu mereka menjelaskan bahwa keinginan membuat video cinematic dalam prewedding memilih untuk membuat adegan tidak terlalu mesra sejauh itu jika dipandang memiliki etika dan masih pantas dipandang. Sebagaimana penuturannya.

“Kalau aku di video cinematic prewedding, aku tidak suka yang terlalu mesra karena apa? Ya belum ada wedding, kalau mungkin hanya sekedar pegang tangan, agak berjauhan, biar ada bedanya ketika membuat video

---

<sup>31</sup> *ibid*

<sup>32</sup> *ibid*



wedding ataupun *after weddingnya*, karena acara ini sudah saya *planning* bahwa pernikahan saya ada tiga konsep dokumentasi, jadi kalau kebanyakan orang cuma bikin video cinematic *prewedding*, saya buat video *wedding* dan *after wedding* juga, jadi semua itu ada bedanya, ketika *prewed* tidak terlalu menempel, ketika *wedding* karena sudah sah menempel adegannya dan *after weddingnya* ya itu terserah intinya melakukan adegan yang mesra, nah kalau dilihat dalam videoku itu ada adegan jarak tangan yang artinya kita masih belum sah dan masih ada jarak, kemudian ada adegan pandang- memandang kedepan, itu artinya kita agar fokus biar jarak diantara aku dan pasangan biar bisa mendekat intinya ada konsep tersendiri.”

Kemudian Mas Nasir menambahkan :

“Boleh saja, karena kita membuat video cinematic *prewedding* kita tidak terlalu berlebihan hanya sekedar mencari momen atau video bisa ada maknanya tersendiri, jadi kita membuat video itu memiliki makna untuk aku dan dirinya agar tumbuh semangat dan untuk menunjukkan iniloh dia kekasih pilihanku yang tepat, dan tidak terlalu mesra deh intinya.”<sup>33</sup>

Sekaligus dalam pembuatan video cinematic dalam *prewedding* Mas nasir mengatakan memiliki batasan-batasan dalam pembuatan video cinematic dalam *prewedding* sebagai berikut.

“Batasan batasan aku dan Pingky ya, dalam pembuatan video ini seperti yang aku katakan diawal aku ndak suka terlalu mesra, sekedar berpandangan, terus ada adegan pegang lilinkan dan cuma berpegangan tangan itu sekali lagi tidak masalah menurutku.”<sup>34</sup>

Dan Mas Nasir menjelaskan dalam pembuatannya memiliki waktu yang tepat dan tentu memiliki batasan dan waktu yang telah ditentukan oleh keduanya, sebagaimana penuturannya.

“Kalau aku, Setelah tunangan, disini tunangankan mengikat apalagi kalau sudah membuat video cinematic *prewedding* ini, justru ini malah membuat pasangan dan keluarganya semakin yakin dengan tekad, niat kesungguhan saya untuk nanti menikahi anaknya dan tentunya khalayak akan menilainya bahwa si perempuan ini memang kekasih saya dan nantinya hendak saya nikahi gitu sih.”<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid*

<sup>34</sup> *Ibid*

<sup>35</sup> *Ibid*

#### 4. Calon Pengantin Perempuan di Studio Dewa Kabupaten Kediri (Mbk Pinky)

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Pinky, dalam hal ini MbK Pinky merupakan seorang calon pengantin wanita yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. Beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang diambil sebelum adanya akad pernikahan sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic prewedding itu tiga kata yang terpisah, dimana video adalah pengambilan data atau gambar secara visual dan audio, sedangkan cinema itu lebih pengambilan gambar dengan poin-poin tertentu secara singkat dan ilustrasinya lebih kepada adegan-adegan kisah cinta, dan yang terakhir adalah prewedding suatu produk yang dibuat sebelum adanya akad pernikahan.”<sup>36</sup>

Selain itu MbK Pinky yang melakukan perekaman video cinematic prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan bahwa memiliki latar belakang untuk mengabadikan momen bahagianya dengan video cinematic prewedding agar nanti perjalanan kisah cinta diantara keduanya agar tidak terlupakan. Sebagaimana beliau penuturannya.

“Aku membuat video cinematic dalam prewedding untuk mengikuti tren, dan tentunya aku kepingin meninggalkan kesan bahagia di dalam momen bahagiaku bersama pasangan, selain dari pada itu aku memandang bahwa pembuatan video cinematic dalam prewedding sangatlah berfungsi bagi saya dan pasangan karena sebagai bukti perwujudan kisah cinta, atau suatu bentuk i'tikad baik calon pasangan saya gitu, karena memang kita pacaran sudah cukup lama berarti dengan adanya video ini membuat saya yakin kedepannya ada niat serius darinya untuk saya.”<sup>37</sup>

Selain latar belakang memilih membuat video cinematic prewedding untuk mendokumentasikan momen bahagianya dalam bentuk video cinematic prewedding MbK Pinky Memiliki keinginan dan konsep sebagaimana penuturannya berikut ini.

---

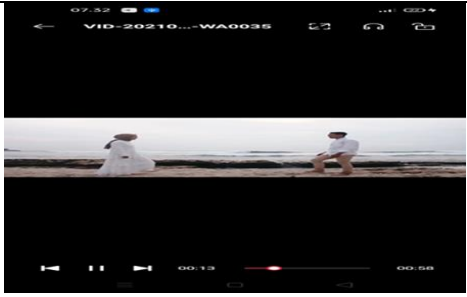
<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan MbK Pinky. Pada Kamis, 14 September 2021 Pukul 09.00 WIB

<sup>37</sup> *Ibid*

“Kalau saya Videonya Seperti Ini :

“Konsep Alam pantai.”

1. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding dari Mas Nasir dan MbK Pinky

Video	Menit	Link
	00.13	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com /file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk</a>

Menambahkan penjelasan mengapa memilih konsep alam.

“Jadi saya memiliki konsep alam pantai untuk membuat video cinematic prewedding, karena memang saya dengan pasangan memilih pantai karena memiliki harapan dan tujuan untuk mengambil nilai filosofinya yaitu air dan ombak adalah suatu problem atau terpaan, sedangkan batu karang adalah suatu beton atau penahan ombak, kemudian udara yang sejuk yang ada dipantai adalah segar maksudnya ketika ada suatu problematika, ada penahan kami mengharapkan ada pendingin atau penyegar dari masalah yang kami hadapi berdua biar kita bisa berjalan beriringan saling memotivasi dan saling menguatkan.”<sup>38</sup>

Sebagaimana penuturan MbK Pinky memilih konsep pembuatan video cinematic prewedding di alam pantai mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya, dan selain itu keduanya memberikan pendapat bahwa pembuatan video cinematic prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana penuturannya.

“Pembuatan video cinematic dalam prewedding itu sangat penting menurut saya karena memang sebagai bentuk dokumentasi momen bahagia kita juga bisa mengikuti tren saat ini dimana zaman sekarang canggihnya teknologi yang memberikan perwujudan karya yang estetik, kemudian adanya video cinematic prewedding ini sendiri sebagai bentuk keseriusan dari pasangan saya bahwa nanti kita akan saling mengucap janji sehidup semati dalam ikatan suci pernikahan.”<sup>39</sup>

<sup>38</sup> *Ibid*

<sup>39</sup> *Ibid*

Jadi dapat dikatakan mereka memiliki tujuan untuk mendokumentasikan kisah bahagia mereka sekali seumur hidup, agar suatu saat nanti mereka dapat mengenang momen bahagia, dan selain itu MbK Pinky memiliki keinginan mengikuti perkembangan zaman, berkeinginan untuk mencari bukti keseriusan dari pasangannya lalu mereka menjelaskan bahwa keinginan membuat video cinematic dalam prewedding memilih untuk membuat adegan tidak terlalu mesra sejauh itu jika dipandang memiliki etika dan masih pantas dipandang. Sebagaimana penuturannya.

“Kalau aku pribadi tidak mempunyai keinginan untuk membuat video cinematic prewedding dalam adegan mesra fulgar toh saya belum melewati pernikahan, kalau saya dengan pasangan memiliki tiga momen penting yaitu *prewedding*, *wedding* dan *after wedding* jadi saya kira diantara ketiga momen tersebut harus ada perbedaannya.”

Kemudian MbK Pinky menambahkan.

“Boleh saja membuat video cinematic prewedding dalam *konteks* mesra asalkan masih ada batasan-batasannya, jangan terlalu aneh-aneh toh saya tadi bilang ada 3 momen yang tentu saya rencanakan *Prewedding*, *wedding*, dan *after wedding*, saya menginginkan diantara 3 momen ini ada perbedaannya.”<sup>40</sup>

Dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding MbK Pinky memiliki batasan-batasan bersama Mas Nasir diantaranya sebagai berikut.

“Kalau aku dengan Mas Nasir memiliki batasan-batasan ya dek, karena ya memang kami merencanakan ada tiga sesi momen bahagia seperti yang saya ucapkan tadi jadi cukup berpandangan dan berpegangan tangan tidak boleh lebih, biar nanti ada bedanya dalam momen yang selanjutnya kami buat.”

Dan MbK Pinky menjelaskan dalam pembuatan video cinematic prewedding memiliki waktu yang tepat dan tentu memiliki batasan dan waktu yang telah ditentukan oleh keduanya, sebagaimana penuturannya.

“Pembuatn video cinematic prewedding kalau saya yang tepat ketika sesudah tunangan biar nanti orang tua saya tau iniloh anaknya membuat video cinematic prewedding setelah ini akan menikah membetu keluarga

---

<sup>40</sup> *Ibid*

bersama pasangannya jadi memang sudah ada ikatan diantara saya dan pasangan.”<sup>41</sup>

##### 5. Calon Pengantin Laki-laki di Studio Dewa Kabupaten Kediri (Mas Pras)

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Prasetya, dalam hal ini Mas Pras merupakan seorang calon pengantin Laki-laki yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah sebuah konten yang diambil dan menjadi tren sebagaimana beliau mengatakan.

“Video cinematic dalam prewedding merupakan konten yang lagi menjadi tren saat ini yang memang dibuat dalam rangka menyambut momen pernikahan ini dan dalam skenario pembuatan video cinematic dalam prewedding ini sendiri fokus adegannya tentang momen-momen bahagia sepasang kekasih yang hal ini dibuat secara singkat mengilustrasikan cerita yang indah dan hal ini biasanya digunakan sebagai sarana menyemarakkan momen pranikah yaitu untuk memberitahu kerabat, sanak saudara bahwa akan dilaksanakan sebuah pernikahan.”<sup>42</sup>

Selain itu Mas Pras yang melakukan perekaman video cinematic prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan bahwa memiliki latar belakang untuk mengabadikan momen bahagianya dengan video cinematic prewedding agar nanti perjalanan kisah cinta diantara keduanya tidak terlupakan, Sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic dalam prewedding menurut saya sangat menarik untuk era saat ini dan fungsinya juga sangat besar bagi saya dan pasangan saya apalagi di era pandemi seperti saat inikan tidak memungkinkan jika kita memberikan undangan fisik secara langsung, walaupun saat ini sudah bisa diselenggarakan pernikahan secara langsung paling tidak kita waspada atas keberadaan virus covid-19 ini dengan meminimalisir kontak secara langsung dengan kerabat, jadi kesimpulannya sebagai sarana untuk

---

<sup>41</sup> *Ibid*

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Pras . Pada Jum'at, 15 September 2021 Pukul 08.30 WIB


menyampaikan momen bahagia kepada kerabat dan yang tidak kalah penting sebagai sarana mendokumentasikan momen bahagia antara pasangan saya.”<sup>43</sup>

Selain latar belakang memilih membuat video cinematic prewedding untuk mendokumentasikan dan sebagai sarana menyampaikan berita bahagia akan diselenggarakan momen pernikahan diantara keduanya dalam bentuk video cinematic prewedding Mas Pras memiliki keinginan dan konsep sebagaimana Penuturannya sebagaimana berikut ini.

“Konsep yang saya pilih adalah konsep *Outdoor*, dengan konsep alam yang terbuka ada gundukan tanah yang memuncak.”<sup>44</sup>

Memperlihatkan Video.

#### 1. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Pras dan MbK Dwi

Video	Menit	Link
	00.35	<a href="https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqz0aYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqz0aYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

Kemudian menambahkan alasan memilih konsep tersebut sebagaimana penuturannya.

“Jadi maksud dalam filosofinya adalah alam itu sangat indah dan alam tersebut sangat luas seperti besarnya cinta kami dan gundukan tanah yang memuncak itu maksudnya jika kami menikah apapun yang kami cita-citakan semoga menjadi yang terbaik dan memuncak gitu sih.”

Sebagaimana penuturan Mas Pras memilih konsep pembuatan video cinematic prewedding di alam yang terbuka luas mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya, dan selain itu keduanya memberikan pendapat bahwa pembuatan video cinematic prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana penuturannya.

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Ibid*

“Video cinematic dalam prewedding menurut saya sangat penting untuk saya dan pasangan karena apa hal ini merupakan suatu *fasilitator* yang digunakan untuk menyampaikan momen bahagia saya dengan pasangan kepada kerabat dan sanak saudara, selain itu kepentingan saya dan pasangan untuk membuat video cinematic dalam prewedding ini untuk mengabadikan momen bahagia kami.”<sup>45</sup>

Jadi dapat disimpulkan mereka memiliki tujuan untuk mendokumentasikan kisah bahagia mereka sekali seumur hidup agar suatu saat nanti mereka dapat mengenang momen bahagia, selain itu Mas pras memiliki keinginan untuk memberitahu kerabat dan sanak saudara bahwa akan diselenggarakan pernikahan, lalu mereka menjelaskan bahwa keinginan membuat video cinematic dalam prewedding memilih untuk membuat adegan tidak terlalu mesra dan cukup adegan berpandang-pandangan dan berjalan menuju puncak yang menggunung sejauh itu jika dipandang memiliki etika dan masih pantas dipandang, sebagaimana penuturannya.

“saya dalam membuat video cinematic dalam prewedding memilih adegan yang tidak terlalu mesra dan adegan tersebut sebatas berpandang-pandangan dan berjalan bersama, beriringan menuju puncak gunung tanah yang dimana filosofinya sesuai yang saya jelaskan tadi Mas.”

Kemudian Mas Pras menambahkan tanggapannya terkait konsep yang dipilihnya.

“Dalam konsep yang saya pilih untuk membuat video cinematic dalam prewedding ini hanya sebatas berpandangan dan berjalan berpegangan tangan beriringan untuk menuju puncak gunung, saya rasa tidak menjadi masalah toh itu perwujudan dari doa dan harapan saya dengan kekasih jadi boleh-boleh saja.”<sup>46</sup>

Selain itu Mas Pras Mengatakan terdapat batasan-batasan atau etika dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding sebagaimana penuturannya.

“Sebagaimana yang saya katakan ya, sebatas memandang, berpegangan tangan dan berjalan beriringan menuju puncak gunung, itu kami malah membuat video simpel perekamannya dari atas menggunakan dron bahkan ketika zoom ke adegan berpandangan malah cenderung ditransparankan.”

Dan Mas Pras menjelaskan dalam pembuatan video cinematic prewedding memiliki waktu yang tepat dan tentu memiliki batasan dan waktu yang telah ditentukan oleh keduanya, sebagaimana penuturannya.

---

<sup>45</sup> *Ibid*

<sup>46</sup> *Ibid*

“Kalau saya ya mas, dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding ini saya buat sesudah tunangan, sudah tukar cincin, maka dari itu itu sudah pasti bahwa kami akan menikah. Jadi untuk mempersiapkan pernikahan tersebut kami membuat video cinematic dalam prewedding untuk dokumentasi dan yang jelas sebagai sarana untuk memberitahu sanak saudara, kerabat bahwa saya dan pasangan saya akan menyelenggarakan pernikahan.”<sup>47</sup>

#### 6. Calon Pengantin Perempuan di Studio Dewa Kabupaten Kediri (Mbk Dwi)

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama MbK Dwi, dalam hal ini MbK Dwi merupakan seorang calon pengantin wanita yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. Beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang diambil sebelum adanya akad pernikahan sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic dalam prewedding itu suatu teknologi baru, kalau sebelumnya saya mengetahui tentang trend foto prewedding yang pengambilan gambarnya cukup dengan seni memotret namun adanya teknologi video cinematic dalam prewedding prosesnya berbeda dengan cara merekam, namun video ini tentu tidak ada dialognya cukup sekedar adegan mesra secara singkat dan pembuatannya sebelum adanya akad pernikahan.”<sup>48</sup>

Selain itu MbK Dwi yang melakukan perekaman Video Cinematic Prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan bahwa memiliki latar belakang untuk mengabadikan momen bahagianya dengan Video Cinematic Prewedding agar nanti perjalanan kisah cinta diantara keduanya tidak terlupakan, sebagaimana penuturannya.

“Kalau saya dengan pasangan yang jelas sangat memerlukan video cinematic prewedding dalam momen bahagia kami, karena hal ini sangat memudahkan kami ditengah kesibukan yang perlu kami persiapkan dalam serangkaian cara pernikahan kami, jadi adanya video cinematic dalam prewedding ini selain memang untuk mendokumentasikan momen bahagia kami ya berfungsi sebagai

---

<sup>47</sup> *Ibid*

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan MbK Dwi. Pada Jum'at, 15 September 2021 Pukul 15.00 WIB




sarana untuk menyampaikan kabar bahagia ketika saya dan pasangan hendak menyelenggarakan pernikahan.”<sup>49</sup>

Selain latar belakang memilih membuat video cinematic prewedding untuk mendokumentasikan dan sebagai sarana menyampaikan berita bahagia akan diselenggarakan momen pernikahan diantara keduanya dalam bentuk video cinematic prewedding MbK Dwi memiliki keinginan dan Konsep dan alasan memilih konsep sebagaimana Penuturannya sebagaimana berikut ini.

“Kalau berbicara mengenai konsep tentunya saya memiliki keinginan bersama pasangan membuatnya harus dengan kesan dan hasil yang maksimal dimana saya memilih alam yang luas terbuka atau perekaman gambar diambil diluar ruangan *Outdoor*, alasannya alam yang terbuka luas itu menandakan bahwa cinta kita berdua begitu besar dan adanya gunung yang membukit itu sebagaimana ketika kita berumah tangga apapun yang menjadi cita-cita harapan kami berdua semoga bisa menjadi yang terbaik.”<sup>50</sup>

Sebagaimana yang diperlihatkannya.

#### 1 Potongan Video Cinematic dalam Prewedding dari Mas Pras dan MbK Dwi

Video	Menit	Link
	00.04	<a href="https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqpz0aYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqpz0aYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

Sebagaimana penuturan MbK Dwi memilih konsep pembuatan video cinematic prewedding dialam yang terbuka luas mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya, dan selain itu keduanya memberikan pendapat bahwa pembuatan video cinematic prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana penuturannya.

<sup>49</sup> *Ibid*

<sup>50</sup> *Ibid*

“Seperti yang saya katakan tadi Mas, keberaaan video cinematic dalam prewedding menurut saya sangat penting apalagi eranya seperti saat ini dimana saya dan pasangan sebisa mungkin menyemarakkan pesta pernikahan kami agar kerabat dan mengetahui kabar akan diselenggarakan pernikahan kami disini kami juga ingin mendokumentasikan momen bahagia kami.”<sup>51</sup>

Jadi dapat disimpulkan mereka memiliki tujuan untuk mendokumentasikan kisah bahagia mereka sekali seumur hidup, agar suatu saat nanti mereka dapat mengenang momen bahagia dan selain itu MbK Dwi memiliki keinginan untuk memberitahu kerabat dan sanak saudara bahwa akan diselenggarakan pernikahan, lalu mereka menjelaskan bahwa keinginan membuat video cinematic dalam prewedding memilih untuk membuat adegan tidak terlalu mesra dan cukup adegan berpandang-pandangan dan berjalan menuju puncak yang menggunung sejauh itu jika dipandang memiliki etika dan masih pantas dipandang, sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic dalam prewedding saya ambil adegan atau konsepnya cukup sebatas berpegangan tangan, berjalan bersama, beriringan untuk menuju puncak yang menggunung, hal tersebut bertujuan untuk menambah estetikanya ya, selain itu kami memiliki harapan yang besar seperti cinta saya dan pasangan dan puncak itu adalah wujud tertinggi dari apa yang menjadi harapan saya dan pasangan saya, jadi konsep saya tidak mesra hanya sebatas berpegangan tangan berpandangan dan berjalan beriringan menuju puncak unungan tadi.”<sup>52</sup>

Kemudian MbK Dwi menambahkan.

“Konsep yang saya buat sebagai mana tadi saya ucapkan menurut saya masih wajar dan boleh-boleh saja sebagaimana adegan sepesang kekasih yang hendak menikah.”<sup>53</sup>

Selain itu dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding tentu ada batasan-batasan tetentu sebagaimana yang telah dibuat Mas Pras dan MbK Dwi, sebagaimana penuturannya.

“Adegan video cinematic dalam prewedding pada dasarnya dibuat mesra, namun kemseraan yang kita pilih tidak berlebihan seperti halnya berpandangan, berpegangan tangan dan berjalan bersama menuju puncak, sekali lagi video yang kami buat terlihat jauh dari ketinggian dan ketika adegan inti itupun dibuat transparan.”

---

<sup>51</sup> *Ibid*

<sup>52</sup> *Ibid*

<sup>53</sup> *Ibid*

Dan MbK Dwi menjelaskan dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding memiliki waktu yang tepat dan tentu memiliki batasan dan waktu yang telah ditentukan oleh keduanya, sebagaimana penuturannya.

“Waktu yang saya ambil dalam pembuatan video cinematic dalam Prewedding ketika saya sudah bertunangan karena tujuan utamanya ya untuk menyampaikan kabar bahagia kami untuk menyelenggarakan pernikahan, jadi sudah wajar ya Mas jika pengambilan video ini kalau sudah bertunangan kita jelas sekali akan menyongsong pernikahan.”<sup>54</sup>

#### **d) Perspektif Calon Pengantin di Studio Pratama Wedding Kota Kediri**

##### **1. Calon Pengantin Laki-laki di Studio Pratama Wedding Kota Kediri. (Mas Fani)**

Narasumber pertama merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Fani, dalam hal ini Mas Fani merupakan seorang calon pengantin Laki-laki yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Pratama Wedding Kota Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. Beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang diambil dan menceritakan suasana senang-senang, untuk mendokumentasikan momen masa muda, sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic prewedding itu video yang menceritakan suasana senang-senang untuk mendokumentasikan momen masa muda agar nanti tetap bisa di ingat”<sup>55</sup>

Selain itu Mas Fani menjelaskan latar belakang dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding merupakan hal yang dapat mendokumentasikan momen bahagia bersama pasangannya sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic prewedding ini sendiri merupakan hal untuk mendasari momen sekali seumur hidup agar tidak lupa.”<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> *Ibid*

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Fani. Pada Rabu, 8 September 2021 Pukul 18.30 WIB


<sup>56</sup> *Ibid*

Karena memang tujuan awalnya membuat video cinematic dalam prewedding dari Mas Fani adalah untuk mendokumentasikan momen bahagia yang satu kali seumur hidup maka Mas Fani memilih konsep yang unik dan memiliki alasan tersendiri sebagaimana penuturannya.

“Yang tak ambil konsep perkotaan dan tempat yang tua-tua artinya saya menikmati nuansa estetikanya yang ada dikota sendiri, selain itu agar kita tidak lupa dengan kota sendiri, jadi di dalam kota sendiri bisa kita ambil manfaatnya tidak harus tempat yang mahal gitu ya. Kita bisa memanfaatkannya dan dengan hasil yang maksimal sebagaimana potongan dalam video ini ya dek”<sup>57</sup>

Sebagaimana Yang diperlihatkannya.

### 1. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding dari Mas Fani dan MbK Sinta

Video	Menit	Link
	00.08	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

Sebagaimana penuturan Mas Fani memilih konsep Prewedding mesra mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya dan selain itu pemilihan konsep perkotaan ini dirasa agar nanti tidak dapat melupakan kotanya sendiri dan tentunya juga dapat meminimalisir biaya dan dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding Mas Fani memiliki sudut pandang atas penting atau tidaknya video ini dibuat sebagaimana penuturannya berikut ini.

“Jawaban saya endak penting video cinematic sendiri, lalu kenapa dalam momen bahagiaku aku membuat video ini, itu sebagai pertanda saja aku pernah melakukan prosesi prewedd”<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Ibid

<sup>58</sup> Ibid

Jadi dalam substansi dari pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri menurut Mas Fani adalah sebagai penanda bahwa dia dengan pasangannya pernah melakukan prosesi prewedding, tentu dalam pembuatan video cinematic prewedding sendiri terdapat adegan tertentu yakni adegan mesra, sebagaimana penuturnya berikut ini.

“Ya menurutku ya pokok tidak berlebihan kalau dalam adeganku sebatas yang ada dalam video yang aku perlihatkan tadi dan yang jelas masih normal dilihat tidak terlalu mesra banget toh adewe ngerti hukume.”<sup>59</sup>

karena melihat dari pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri agar tidak mudah melupakan momen bahagia bagi keduanya, selain itu dalam adegannya Mas Fani menjelaskan bahwa dalam proses pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri menurutnya pokok tidak berlebihan dan masih dalam batas normal itu boleh sebagai penuturannya berikut.

“Ya itu tergantung fad, kan ada beberapa orang yang membuat video cinematic Prewedding ada yang sudah nikah siri ada yang belum, tapi kalau saya kebetulan belum nikah, pokok batasannya ndak fulgar dan aku dalam membuat video cinematic prewedding sendiri hanya sebatas memegang tangan, tapi sebenarnya dalam hukum islamkan tidak boleh tapi gitu yang aku pertimbangkan tidak terlalu fulgarlah dan dalam islam sendiri tidak boleh menontonkan video yang terlalu mesra apalagi belum sah menjadi suami istri.”<sup>60</sup>

Dan Mas Fani menjelaskan batasan-batasan dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding sekaligus mengatakan waktu yang digunakan untuk membuat video cinematic dalam prewedding ini bersama kekasihnya. Hal ini jelaskan sebagaimana penuturannya.

“Jika kita melihat untuk era sekarang jaranglah orang yang tidak membuat video seperti ini mungkin satu kali seribu, mungkin juga bisa terlihat dari videoku fad adegannya hanya sebatas berpegangan tangan. tidak lebih toh aku dalam membuat video ini sudah tunangan”<sup>61</sup>

---


<sup>59</sup> *Ibid*

<sup>60</sup> *Ibid*

<sup>61</sup> *Ibid*

Sebagaimana yang diperlihatkannya

## 2. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Fani dan MbK Sinta

Video	Menit	Link
	00.43	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO_becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO_becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

## 2. Calon Pengantin Perempuan di Studio Pratama Wedding Kota Kediri.(MbK Sinta)

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Sinta, dalam hal ini MbK Sinta merupakan seorang calon pengantin wanita yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Pratama Wedding kota Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah gambar bergerak yang dimainkan seorang sepasang kekasih yang menceritakan kisah cinta sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic prewedding ini gambar yang bergerak dan memiliki audio yang dimainkan seseorang sepasang kekasih yang menceritakan kisah cinta dan dibuat untuk menyambut masa-masa bahagia agar kelak dapat mengingat momen tersebut dimasa yang akan datang.”<sup>62</sup>

Selain itu MbK Sinta menjelaskan dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding memiliki latar belakang untuk mendokumentasikan momen bahagia bersama pasangannya sebagaimana penuturannya.

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan MbK sinta . Pada Rabu, 8 September 2021 Pukul 18.30 WIB

“Video cinematic prewedding ini agar nanti kisah cinta ini dapat terabadikan dan selain itu sebagai alat untuk menyampaikan bahwasannya akan diadakan sebuah pernikahan setelah dibuatnya video cinematic prewedding ini.”<sup>63</sup>

Karena memang tujuan awalnya membuat video cinematic dalam prewedding dari MbK Sinta adalah untuk mendokumentasikan momen bahagia yang satu kali seumur hidup maka MbK Sinta memilih Konsep yang unik sebagaimana penuturannya.


“Konsep yang saya pilih adalah nuansa perkotaan dikombinasikan dengan nuansa tempat-tempat kuno itu diambil.”<sup>64</sup>

Alasan yang diungkapkan dalam memilih konsep video cinematic dalam prewedding sebagaimana penuturannya.

“Karena agar dapat memperlihatkan keindahan atau nilai estetikannya selain itu tempat yang diambil dalam pembuatan video cinematic prewedding ini sendiri adalah kota kita sendiri jadi hal ini menandakan bahwa kita tinggal dan berasal di kota ini, dan kita mengambil kota ini juga untuk meminimalisir budget untuk membuat video ini, tampilan video yang bagus namun harga tidak mahal.”<sup>65</sup>

Sebagaimana yang diperlihatkannya.

#### 1. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Fani dan MbK Sinta

Video	Menit	Link
		<a href="https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

Sebagaimana penuturan MbK Sinta memilih konsep Prewedding mesra mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic dalam prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya agar nanti tidak lupa, dan selain itu pemilihan konsep perkotaan manfaatnya agar tidak lupa dengan kotanya sendiri juga dapat meminimalisir biaya

<sup>63</sup> *Ibid*

<sup>64</sup> *Ibid*

<sup>65</sup> *Ibid*

dan dalam kepentingan membuat video ini sendiri MbK Sinta memiliki Pendapat sebagaimana penuturannya.


“Pembuatan video cinematic prewedding dalam momen pernikahan saya ini ya penting tidak penting, tapi lebih tidak penting karena kalau dilihat dari alasan saya ya cuma sebatas dibuat untuk kenang-kenangan dan video ini dalam momen bahagia saya dan pasangan dibuat untuk pertanda bahwa setelah tunangan ada momen prewedding untuk menyongsong pernikahan.”<sup>66</sup>

Jadi dalam substansi dari pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri menurut MbK Sinta adalah sebagai penanda bahwa dia dengan pasangannya pernah melakukan prosesi prewedd, tentu dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri terdapat adegan tertentu yakni adegan mesra dan sudut pandang tentang kebolehan dalam adegan yang diperankan, sebagaimana hal tersebut MbK Sinta memberikan penjelasan sebagai penuturannya.

“Adegan mesra dalam pembuatan video cinematic prewedding ini menurut saya tidak masalah kalau hanya sebatas berpegangan tangan asalkan tidak lebih, asalkan masih ada etikanya dan masih pantas dilihat toh masih belum sah.”<sup>67</sup>

Seperti halnya Video Cinematic dalam Prewedding saya dek

## 2.Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Fani dan MbK Sinta

Video	Menit	Link
	00.43	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

Dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding memang cenderung kearah mesra dan itu pasti tetapi bagi kami kemesraan itu boleh apabila sebatas mesra yang biasa seperti berpegangan tangan, hal ini dikatakan MbK Sinta sebagai penuturannya.

“kalau saya sebelum memilih untuk membuat video cinematic dalam prewedding tentu sudah memikirkan konsep dan batasan-batasan, berbicara mengenai hal itu diantaranya

<sup>66</sup> *Ibid*

<sup>67</sup> *Ibid*



yang jelas masih pantas untuk dipandang tidak aneh-aneh, cukup adegan mesra selayaknya pasangan yang akan menikah.”

Dan MbK Sinta Menjelaskan dalam pembuatannya memiliki waktu yang tepat dan tentu memiliki batasan dan waktu yang telah ditentukan oleh keduanya, sebagaimana penuturannya

“Kalau saya dengan calon suami membuat video cinematic prewedding dilakukan ketika sebelum menikah, namun saya membuat video ini ketika sudah tunangan atau sudah melakukan prosesi tukar cincin, dimana kedua belah pihak yaitu kedua orang tua saya dan calon suami, jadi semuanya sudah mengetahui dan kami memutuskan untuk membuat video tersebut.”<sup>68</sup>

### 3. Calon Pengantin Laki-laki di Studio Pratama Wedding Kota Kediri (Mas Davit Hengky Hermawan)

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Davit Hengky Hermawan, dalam hal ini Mas Davit Hengky Hermawan merupakan seorang calon pengantin Laki-laki yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Pratama Wedding Kota Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. Beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang menjadi tren saat ini yang berfungsi untuk mengabadikan momen bahagia, yang mengilustrasikan adegan kisah cinta sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic prewedding menurut sependek pengetahuan saya itu video yang lagi ngeternd saat ini yang memiliki nilai estetik berfungsi untuk mengabadikan momen bahagia, yang mengilustrasikan adegan kisah cinta secara singkat, selain itu video cinematic prewedding ini menurut saya berfungsi untuk memberitahu kerabat, sanak saudara jika saya dan istri saya hendak menyelenggarakan pernikahan, jadi video cinematic prewedding ini memiliki fungsi sebagai undangan elektronik.”<sup>69</sup>

Disisi lain Mas Davit Hengky Hermawan menjelaskan latar belakangnya memilih membuat Video Cinematic Prewedding sebagaimana penuturannya.

“Motivasi saya yang jelas untuk mendokumentasikan momen bahagia saya dengan istri yang dimana hal ini ilustrasi momen bahagia saya dengan istri ketika awal pertama jumpa

---


<sup>68</sup> *Ibid*

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Davit Hengky Hermawan. Pada Kamis, 9 September 2021 Pukul 09.30 WIB

hingga saat ini hendak menuju pada pernikahan, selain itu video cinematic prewedding bermanfaat sekali di era pandemi saat ini karena kita tidak memungkinkan, kalau dalam pesta pernikahan megngundang satu persatu toh itu juga itu malah meminimalisir biaya, selain itu melalui video cinematic prewedding ini sendiri kami memiliki harapan yang besar agar saudara-saudara kita yang melihat itu selalu mendoakan kita menuju pernikahan dan semoga kelak ketika kami menjadi pasangan suami istri, kehidupan rumah tangga kita menjadi bahagia Aamiin.”<sup>70</sup>

Karena memang tujuan awalnya membuat video cinematic dalam prewedding dari Mas Davit Hengky Kurniawan adalah untuk mendokumentasikan perjalanan kisah cintanya dengan kekasih maka beliau memilih Konsep alam seperti potongan video dibawah ini yang menghijau dengan alam sebagaimana penuturannya.

1. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas davit Hengky Hermawan dan Mbka arik Jumaiyah

Potongan Video	Menit	Link
	00.34	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVVPF/View?usp+drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVVPF/View?usp+drivesdk</a>

“Konsep mesra menjadi pilihan saya dan istri dan berbalutkan alam yang memang itu identik dengan domisili saya yang memang disana banyak tumbuhan yang menghijau.”<sup>71</sup>

Konsep mesra yang mengilustrasikan daerah asal Mas Hermawan dipilih sebagai objek dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding, dan hal ini tentu memiliki alasan sebagai berikut.

“Konsep mesra saya pilih karena memiliki nilai estetik dan mengena dalam momen bahagia kami, selain saya memang berdomisili dimalang gitu sih”<sup>72</sup>

<sup>70</sup> Ibid

<sup>71</sup> Ibid

<sup>72</sup> Ibid

Sebagaimana penuturan Mas Davit Hengky Hermawan memilih konsep Prewedding mesra mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic dalam prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya dan selain itu Mas Davit Hengky Hermawan memberikan pendapat bahwa pembuatan video cinematic dalam prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana penuturannya.

“Pembuatan video cinematic prewedding menurut saya sangat penting selain memang itu kita telah mengikuti perkembangan zaman, itu juga sebagai dokumentasi momen bahagia kami, dan seperti saya jelaskan diawal video cinematic prewedding memiliki banyak fungsi yaitu untuk undangan elektronik yang menurut kami itu juga memiliki nilai estetik dan murah biayannya.”<sup>73</sup>

Jadi dalam substansi dari pembuatan video cinematic prewedding sendiri menurut Mas Davit Hengky Hermawan adalah sebagai dokumentasi momen bahagia, tentu dalam pembuatan video cinematic prewedding terdapat adegan tertentu yakni adegan mesra, sebagaimana penuturannya.

“Menurut saya adegan mesra ya tidak masalah karena itukan bersama dengan calon istri toh mesranya tidak terlalu fulgarkan.”<sup>74</sup>

Dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding seperti yang dikatakan Mas Davit Hengky Hermawan adegannya dibuat mesra itu tidak menjadi suatu masalah dan dalam pembuatan video ini tentu ada batasan-batasan sebagaimana penuturannya berikut ini.

“Apa ya batasan-batasanya, ya memang video yang dibuat mesra ya jadi mesra gitu Mas kalau batasan kami tidak ada pokok intinya video ini dibuat seestetik mungkin dan selayaknya dipandang pantas gitu aja sih.”<sup>75</sup>

Ketika pembuatan video cinematic dalam prewedding tentu ada waktu-waktu tertentu yang dipilih oleh sepasang kekasih sama halnya Mbak Arik dengan kekasihnya, hal ini sebagaimana penuturannya.

“Kalau saya ya Mas, pembuatannya sudah tunangan dan sebelum menikah Jadi saya memang betul-betul sudah ada ikatan iniloh saya sudah tunangan dan sudah membuat video cinematic prewedding untuk meyongsong pernikahan.”<sup>76</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid*

<sup>74</sup> *Ibid*

<sup>75</sup> *Ibid*

<sup>76</sup> *Ibid*

#### 4. Calon Pengantin Perempuan di Studio Pratama Wedding Kota Kediri (Mbk Arik Jumaiyah)

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Arik Jumaiyah, dalam hal ini MbK Arik Jumaiyah merupakan seorang calon pengantin wanita yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Pratama Wedding Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. Beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang diambil sebelum adanya akad pernikahan sebagaimana beliau mengatakan

“Menurut sepengetahuan saya Video cinematic Prewedding itu video yang dibuat sebelum adanya pernikahan.”<sup>77</sup>

Disisi lain MbK Arik Jumaiyah menjelaskan latar belakangnya memilih membuat video cinematic prewedding sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic prewedding juga memiliki fungsi menjelaskan momen perjalanan kisah cinta kita, maksud saya cerita cinta saya dengan pasangan saya”<sup>78</sup>

Karena memang tujuan awalnya membuat video cinematic dalam prewedding dari MbK Arik Jumaiyah adalah untuk menjelaskan perjalanan kisah cintanya dengan kekasih maka beliau memilih konsep alam seperti potongan video dibawah ini yang menghibur dengan alam sebagaimana penuturannya. Sebagaimana yang diperlihatkannya.

##### 1. Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Davit Hengky Hermawan dan MbK Arik Jumaiyah.

Potongan Video	Menit	Link
	00.34	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVPF/View?usp+drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVPF/View?usp+drivesdk</a>

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan MbK Arik Jumaiyah. Pada Kamis, 09 September 2021 Pukul 18.30 WIB

<sup>78</sup> *Ibid*

Berikut penjelasannya.

“Konsep yang saya inginkan seperti ini dalam pembuatan video ini yaitu mesra dan romantis tapi juga menyatu dengan alam karena memang suami berdomisili di Malang daerah tempat tinggal banyak pohon hijau-hijau maka saya memilih kebun teh sebagai tempat saya untuk membuat video cinematic prewedding selain itu menurut saya ya mas apabila membuat video prewedding apabila tidak kelihatan mesra malah cenderung kaku lo, dan kalau kita mesrakan kelihatan bahagia gitu lokan ini untuk mengenang momen bahagia”<sup>79</sup>

Sebagaimana penuturan MbK Arik Jumaiyah memilih konsep Prewedding mesra mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic dalam prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya, dan selain itu MbK Arik memberikan pendapat bahwa pembuatan video cinematic dalam prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana pemaparannya.

“Menurut saya sangat perlu sekali ya dapat kita kenang ketika kita sudah menikah agar tidak melupakan sejarah sebelum menikah hingga menikah”<sup>80</sup>

Jadi dalam substansi dari pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri menurut MbK Arik adalah sebagai dokumentasi momen bahagia, tentu dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri terdapat adegan tertentu yakni adegan mesra, sebagaimana hal tersebut MbK Arik memberikan penjelasan sebagai berikut.

“Saya kira dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding ini walau kita dalam keadan mesra tidak masalah ya, apabila hanya sekedar pegangan tangan, toh nanti akan menikah”<sup>81</sup>

Video cinematic dalam prewedding merupakan suatu teknologi yang lagi trend saat ini yang pembuatannya adegannya selalu identik dengan kemesraan, namun dalam hal ini, MbK Arik Jumaiyah memiliki batasan-batasan dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding sebagaimana penuturannya.

“Berbicara mengenai batasan-batasan tentu masih dalam kelayakan dipandang khalayak ya Mas, dan saya memang tujuannya memang memilih konsep mesra.”

---

<sup>79</sup> *Ibid*

<sup>80</sup> *Ibid*

<sup>81</sup> *Ibid*

Ketika pembuatan video cinematic dalam prewedding tentu ada waktu-waktu tertentu yang dipilih oleh sepasang kekasih sama halnya Mbak Ariq dengan kekasihnya, hal ini sebagaimana penuturannya.

“ Kalau saya ya Mas, pembuatannya sudah tunangan dan sebelum menikah Jadi saya rasa etis saja”<sup>82</sup>

##### 5. Calon Pengantin Laki-laki di Studio Pratama Wedding Kota Kediri (Mas Joko)

Narasumber merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Joko, dalam hal ini Mas Joko merupakan seorang calon pengantin Laki-laki yang melakukan pembuatan video cinematic dalam prewedding di Studio Pratama Wedding Kota Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic prewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. Beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic prewedding adalah video yang diambil dan dipersiapkan untuk keperluan konten sebelum menikah, sebagaimana penuturannya.

“Video cinematic dalam prewedding itu suatu teknologi baru ya Mas, pembuatan video tersebut setahu saya dipersiapkan untuk keperluan membuat konten sebelum menikah dan untuk pernikahan, bentuknya praktis dan hasilnya indah dan tentunya fungsinya sangat banyak sekali diantaranya untuk media mendokumentasikan momen bahagia sebelum diselenggarakan pernikahan.”<sup>83</sup>

video cinematic dalam prewedding merupakan teknologi baru yang memiliki fungsi untuk mendokumentasikan momen bahagia bagi sepasang kekasih, disini Mas Joko menjelaskan pengetahuannya tentang video cinematic dalam prewedding, Mas Joko juga mengatakan latar belakangnya memilih membuat video cinematic dalam prewedding sebagaimana penuturannya.

“Latar belakang saya dan pasangan membuat video cinematic dalam prewedding, ya untuk seru-seruan toh sekarang menjadi trend dikalangan masyarakat jikalau menyelenggarakan sebuah pernikahan, namun disamping hal tersebut menjadi trend saat ini latar belakang saya dan pasangan ya untuk membuat dokumentasi momen bahagia sebelum diselenggarakan pernikahan, dan hasil video yang dibuat ini juga untuk pemberitahuan kepada saudara-saudara bahwa saya dan pasangan saya akan


---

<sup>82</sup> *Ibid*

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Mas Joko. Pada Senin, 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

melaksanakan pernikahan biar dalam momen bahagia saya nanti ada kesan tersendiri yang jelas berbalut estetik masa kini.”<sup>84</sup>

Karena memang tujuan awalnya membuat video cinematic dalam prewedding dari Mas Joko adalah untuk mendokumentasikan momen bahagia sebelum adanya pernikahan dan sebagai fasilitas video ini untuk menyampaikan berita bahagia akan diselenggarakannya pernikahan maka beliau memilih konsep tradisi seperti potongan video dibawah ini yang memperlihatkan adegan video cinematic prewedding tradisi.

Video	Menit	Link
	00.10	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/vie/usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/vie/usp=drivesdk</a>

Sekaligus dalam hal ini Mas Joko menjeaskan konsep yang dipilih sebagai berikut.

“Konsep tradisi memang saya dan pasangan saya berasal dari pulau jawa, nah dalam perekaman video cinematic dalam prewedding yang jelas menggunakan konsep *Outdoor* dan bertemakan tradisi itu tadi yang saya rasa unik, dan saya memiliki harapan bahwa adat Jawa yang sudah ita miliki tetap terlestari, biar kita orang jawa tetaplah menjadi orang jawa yang jawa tulen.”

Kemudian Mas Joko menambahkan Penuturannya.

“Karena seperti yang saya ucapkan tadi kita orang Jawa, selain konsep kekunoan atau tradisi ini sangat estetik itu menurut saya juga sangat lucu aja sih, ibaratnya pasangan Jawa membuat video cinematic dalam prewedding dan yang jelas ini cocok untuk dokumentasikan masa-masa bahagia ini.”<sup>85</sup>

Sebagaimana penuturan Mas Joko memilih konsep video cinematic dalam prewedding tradisi mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic dalam prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya dan sebagai sarana menyampaikan kabar bahagia jika beliau akan menyelenggarakan sebuah pernikahan dan selain itu Mas Joko memberikan

<sup>84</sup> *Ibid*

<sup>85</sup> *Ibid*

pendapat bahwa pembuatan video cinematic dalam prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana penuturannya.

“Menurut saya keberadaan video cinematic dalam prewedding dalam menyambut pernikahan saya itu sangat diperlukan dan penting adanya yaitu untuk pemberitahuan bahwa saya akan menikah dengan pasangan saya dan yang tidak kalah penting hasil perekaman video ini saya arsipkan bahwa saya memiliki momen bahagia sebelum adanya pernikahan.”<sup>86</sup>

Jadi dalam substansi dari pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri menurut Mas Joko adalah sebagai dokumentasi momen bahagia, tentu dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri terdapat adegan tertentu yakni adegan mesra, sebagaimana hal tersebut Mas Joko memberikan penjelasan sebagai berikut.

“Dalam video saya ya Mas menceritakan adegan berjalan bersama ditembok toko, saling memandang jelas sekali dalam video ini.

Video	Menit	Link
	00.06	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/view/usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/view/usp=drivesdk</a>

Dan dalam adegan yang telah dipaparkan terdapat beberapa adegan seperti berpegangan tangan, saling menatap atau berpandang-pandangan, berdiri berdampingan yang dalam hal ini Mas Joko memberikan penuturan tentang boleh atau tidaknya menurut sudut pandangnya sebagaimana penuturannya berikut.

“Boleh saja menurut saya kalau membuat video cinematic dalam rewedding seperti konsep yang saya ambil toh itu tidak terlalu berlebihan dan perlu dimengerti konten video ini dibuat satu kali seumur hidup jadi wajib diabadikan dan disimpan dan kiranya ini

<sup>86</sup> *Ibid*



nanti hasil video yang dibuat dapat di share sebagai sarana pemberitahuan jika akan melaksanakan pernikahan.”<sup>87</sup>

Jadi dapat disimpulkan mereka memiliki tujuan untuk mendokumentasikan kisah bahagia mereka, agar suatu saat nanti mereka dapat mengenang momen bahagia mereka dimasa yang akan datang dan sebagai sarana untuk menyampaikan gambar bahagia kepada sanak saudara, lalu Mas Joko menjelaskan bahwa dalam Pembuatan video cinematic dalam pewedding terdapat batasan-batasan diantaranya sebagaimana penuturannya.

“Ada Mas, batasan-batasan ketika saya membuat video cinematic dalam pewedding, pokok video yang diambil pas dan cocok dengan tema yang kita ambil, toh belum menikah jadi ya seperti dalam video yang saya perlihatkan tadi.”<sup>88</sup>

Dan ketika pembuatan video cinematic dalam pewedding tentu ada waktu-waktu tertentu yang dipilih oleh sepasang kekasih sama halnya Mas Joko dengan kekasihnya, hal ini sebagaimana penuturannya.

“Dalam membuat video ini saya ada waktu tertentu bersama pasangan saya ya sebelum pernikahan sudah tunangan artinya pembuatannya sudah ada tujuan untuk pernikahn gitu ya Mas.”<sup>89</sup>

## 6. Calon Pengantin Perempuan di Studio Pratama Wedding Kota Kediri (Mbk Melati)

Narasumber pertama merupakan seorang calon pengantin yang memiliki nama Melati, dalam hal ini Mbk Melati merupakan seorang calon pengantin wanita yang melakukan pembuatan video cinematic dalam pewedding di Studio Pratama Wedding Kota Kediri guna menyambut momen indah dalam pernikahannya. Tentunya berbicara mengenai proses pembuatan video cinematic pewedding ini tidak terlepas dari peran beliau sebagai calon pengantin yang akan mendokumentasikan momen bahagianya. beliau memiliki pemahaman bahwa video cinematic pewedding adalah video yang diambil sebelum adanya akad pernikahan sebagaimana beliau mengatakan.

“Video cinematic dalam pewedding itu sebuah video dalam sesi pranikah yang saat ini menjadi trend masa kini, untuk membuat video ini adegannya macam-macam yang jelas kebanyakan menggunakan adegan mesra selayaknya romeo dan juliet.”<sup>90</sup>

---

<sup>87</sup> *Ibid*

<sup>88</sup> *Ibid*

<sup>89</sup> *Ibid*

Video cinematic dalam prewedding merupakan teknologi baru yang memiliki fungsi untuk mendokumentasikan momen bahagia bagi sepasang kekasih, disini lain MbK Melati menjelaskan pengetahuannya tentang video cinematic dalam prewedding, Selain itu MbK Melati juga mengatakan latar belakangnya memilih membuat video cinematic dalam prewedding sebagaimana penuturannya.

"Berbicara mengenai latar belakang saya dan pasangan saya ya Mas, yang jelas kami memiliki tujuan tertentu untuk membuat video cinematic dalam prewedding diantaranya untuk dokumentasi dan sebagai undangan elektronik agar kerabat dan saudara-saudara saya tahu apabila saya dengan calon saya akan menikah, memang video ini juga sebagai asyik-asyikan saja karena momen ini satu kali seumur hidup, apalagi bersama kekasih Mas."<sup>91</sup>

Karena memang tujuan awalnya membuat video cinematic dalam prewedding dari MbK Melati adalah untuk mendokumentasikan momen bahagia sebelum adanya pernikahan dan sebagai fasilitas video ini untuk menyampaikan berita bahagia akan diselenggarakannya pernikahan maka beliau memilih konsep tradisi seperti potongan video dibawah ini yang memperlihatkan adegan video cinematic prewedding tradisi.

Video	Menit	Link
	00.10	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/view/usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/view/usp=drivesdk</a>

Sekaligus dalam hal ini MbK Melati menjelaskan konsep yang dipilih sebagai berikut.

“Tradisi merupakan salah satu hal yang memang melekat antara saya dan pasangan Mas karena memang kita sama-sama berasal dari suatu adat yang sama jadi dalam momen bahagia kami paling tidak tetap ada sentuhan tradisinya biar nanti tetap melekat ciri khas kami.”

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan MbK Melati. Pada Senin, 20 September 2021 Pukul 19.00 WIB

<sup>91</sup> *Ibid*

Kemudian MbK Melati menambahkan.

“Orang Jawa itu Jawani sebagaimana adat istiadat nenek moyang kita mas, namun kita juga tidak melupakan kekiniannya toh disitu kita juga modern, menggunakan sepatu walaupun busananya tradisi gitu sih alasan saya memilih konsep ini. dan yang jelas video cinematic dalam prewedding cukup membantu, untuk undangan elektronik dan dokumentasi masa-masa bahagia.”<sup>92</sup>


Sebagaimana penuturan MbK Melati memilih konsep video cinematic dalam prewedding tradisi mereka juga memiliki alasan lain untuk membuat video cinematic dalam prewedding yaitu untuk mendokumentasikan momen bahagianya dan sebagai sarana menyampaikan kabar bahagia jika beliau akan menyelenggarakan sebuah pernikahan dan selain itu MbK Melati memberikan pendapat bahwa pembuatan Video Cinematic dalam Prewedding ini juga dianggap penting bagi keduanya sebagaimana penuturannya.

“Sekali lagi menurut saya sangat penting dan membantu karena apa saat ini kebutuhan pernikahan juga banyak, kalau dibuat undangan elektronikan juga lebih murah dan hasilnya bagus untuk dibuat kenang-kenangan Mas.”<sup>93</sup>

Jadi dalam substansi dari pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri menurut MbK Melati adalah sebagai dokumentasi momen bahagia, tentu dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding sendiri terdapat adegan tertentu yakni adegan mesra, sebagaimana hal tersebut MbK Melati memberikan penjelasan sebagai berikut.

“Adegan yang ada dalam video saya dapat kita lihat mas bersama-sama ya.”

Memperlihatkan.

Video	Menit	Link
	00.06	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/view/usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/view/usp=drivesdk</a>

---

<sup>92</sup> *Ibid*

<sup>93</sup> *Ibid*

Dan dalam adegan yang telah dipaparkan dalam video terdapat beberapa adegan seperti berpegangan tangan, saling menatap atau berpandang-pandangan, berdiri berdampingan yang dalam hal ini MbK Melati memberikan penuturan tentang boleh atau tidaknya menurut sudut pandangnya sebagai berikut.

“Kalau melihat dari adegan peradegan yang saya perankan dengan pasangan saya ya cukup sih tidak terlalu fulgar nggeh, dan toh seperti yang saya katakan tadi video ini untuk pernikahan saya, biar sanak saudara, kerabat saya dan calon suami nanti juga memberikan doa restu di dalam momen bahagia kami.”<sup>94</sup>

Jadi dapat disimpulkan MbK Melati memiliki tujuan untuk memilih menggunakan undangan elektronik agar sanak saudara kerabat mengetahui perihal pernikahannya, kisah bahagia mereka lalu Mas Joko menjelaskan bahwa dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding terdapat batasan-batasan diantaranya sebagaimana penuturannya.

“Batasan-batasan tentunya ada ya apalagi bersama lawan jenis, kalau saya batasannya masih normal layaknya pasangan yang hendak menikah kalau sekadar video tadi saya rasa tidak apa-apa, pokok tidak lebih, kalau lebih ya menikah dulu.”<sup>95</sup>

Dan ketika pembuatan video cinematic dalam prewedding tentu ada waktu-waktu tertentu yang dipilih oleh sepasang kekasih sama halnya MbK Melati dengan kekasihnya, hal ini sebagaimana penuturannya.

“Waktu yang tepat dan hal ini sudah kami bicarakan bersama dengan keluarga ketika saat tunangan, kedua keluarga berkumpul dari orang tua saya dan calon suami, jadi untuk menyambut pernikahan otomatis kami mempersiapkan video ini sebagai sarana pemberitahuan kepada sanak saudara dan kerabat, jadi waktu yang kami ambil ya memang setelah tunangan.”<sup>96</sup>

## **2. Fenomena Video Cinematic Prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri Perspektif Ulama**

### **a. Ulama Kabupaten Kediri**

#### **1. Nahdlatul Ulama**

##### **(1) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding MbK Fitri dan Mas Hermawan**

---


<sup>94</sup> *Ibid*

<sup>95</sup> *Ibid*


<sup>96</sup> *Ibid*

Video	Menit	Link
	00.40	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk</a>

(2) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Nasir dan MbK Pingky

Video	Menit	Link
	00.08	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk</a>

(3) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Pras dan MbK Melati

Video	Menit	Link
	00.11	<a href="https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqpz0aYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqpz0aYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

Dalam ilustrasi video cinematic dalam prewedding diatas gambar (1) antara MbK Fitri dan Mas Hermawan, gambar (2) antara Mas Nasir dan MbK Pingki, gambar (3) MbK Dwi dan Mas Pras di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan tentang adegan Prewedding yang mesra dan itu terjadi setelah tunangan menyikapi hal tersebut Kyai. Saiful Islam selaku pengurus Lembaga Batsul Matsail Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri menuturkan bahwa fenomena video cinematic Prewedding Sebagai berikut.

“opo arep diomongke kui kemajuan zaman, tapi secara moral jelas tidak dan tentu tidak sesuai dengan syariat, kok eman-eman awak dewe melu-melu koyok ngunu, itu bukan budaya kita budaya islam, itu budaya barat dan yang jelas jauh dari syariat islam, dulu saja yang foto prewedding sudah ramai dibicarakan apalagi yang sekarang dalam bentuk gambar yang bergerak, padahal prosesnya tidak sesederhana itu dan yang jelaskan

gambarnya juga sudah melalui proses *editing* dan yang jelas saya yakin ada video yang lebih buruk, lebih dari video ini”<sup>97</sup>

Selain itu dalam video cinematic dalam prewedding tersebut Kyai Saiful Islam menjelaskan masing-masing dari adegan video tersebut hal ini dijelaskan sebagaimana penuturannya.

“Jadi gini lo berangkat dari keinginan pembuatannya aja sudah tidak syar’i, dari situ kita bisa melihat seterusnya bagaimana, kita ibaratkan “orang berpergian tapi diperjalanan melakukan maksiat, dari rumah sudah niat untuk mengambil *Ruksoh Safar* (keringanan dalam perjalanan) ya itu tidak diperbolehkan, tetapi kalau berangkat dari rumah niatnya untuk shilaturahmi itu masih boleh untuk mengambil *Rukhsah Safar* (Keringanan dalam perjalanan)” saya yakin dalam niatan awal itu tidak ada keinginan untuk sesuai dengan syariat, apakah hal yang di videokan itu pantas untuk menggambarkan perjalan kisah cinta keduanya, padahal semua itu tidak mungkin happy-happykan, ya mungkin itu harapan agar nanti dalam berumah tangga akan bahagia seperti itu, tetapi seharusnya hal tersebut hanya dibuat sekedar angan-angan, terus kalau disuruh menilai dari video tadi saya tidak menemukan sama sekali, itu saya lihat hanya menampilkan kesenengane uwong, gamabaran syar’i menurut saya dalam rumah tangga ketika menjelaskan ketaatan istri terhadap suaminya terus di visualkan mungkin hal yang sedemikian dapat dinilai bagus seperti itu, jadi dapat disimpulkan niatan awal tidak baik, proses pembuatannya terjadi interaksi antara perempuan dan laki-laki jelas niku mboten pareng, niku secara moral nggeh bubrah kabeh.”<sup>98</sup>

Kemudian jika dalam proses adegan pembuatannya ada prosesi sekedar jabat tangan hal tersebut dijelaskan Kyai Saiful Islam sebagaimana Penuturannya.

“ini saya ibaratkan ya umpomone, sampean gak usah membayangkan orang yang berjabat tangan, sampean punya wudhu baik laki-laki Perempuan terus melakukan sentuhan itu kan membuat wudhunya batal ora usah adoh-adoh berjabat tangan, menempelkan ujung jari itu ajalah itu kan membuat wudhunya batal iya kan, nah kalau ini terjadi pada orang yang bukan mahramnya terus berjabat tangan dua telapak di gabungkan jadi ya parah banget to apalagi sampai adegan yang lebih dari itu.”<sup>99</sup>

Dimana dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding banyak sekali sistem yang digunakan bahkan dalam proses pengambilan gambarannya bisa dilakukan di tempat yang terpisah, dalam hal ini Kyai Saiful Islam berpendapat.

“itu permasalahannya, niku tidak bisa diberi toleransi, karena apa, itu akan membuat seseorang *Suudzon* kepada mereka yang membuat video cinematic prewedding, membuat seseorang menilai buruk akan dirinya, akhirnya orang itu maleh nglakoni elek

---

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Saiful Islam Lembaga Batsul Masail PCNU Kabupaten Kediri. Pada Selasa, 14 September 2021 Pukul 15.00 WIB

<sup>98</sup> *Ibid*

<sup>99</sup> *Ibid*

to, kalau diibaratkan jenengan tidak terlibat sabung ayam terus ada kerumunan disitu, terus sampean disitu, niki lo ndadekne uwong ngrasani sampean lo kui yo doso lo, berarti video itu berasal dari proses *editing*, dari Sinnya berbeda, gambarnya laki-laki sendiri, wanita sendiri, kemudian orang yang melihat itu juga berpandangan negatif, kok videonya kayak gini, gitukan nggeh, jadi menurut saya prewedd ini tidak ada cara untuk proses pembolehnya, dari proses pembuatan sampai hasilnya.”<sup>100</sup>

Dalam Era saat ini teknologi semakin canggih sehingga apa yang dibutuh manusia semakin dipermudah, semakin cepat dan tentunya menghasilkan produk yang dinilai estetik, dalam *konsteks* pembuatan video cinematic dalam prewedding misalnya yang saat ini khususnya di Studio Dewa Kabupaten Kediri lagi menjadi trend, apakah bisa dalam pembuatannya itu diarahkan kedalam adegan syar’i, hal ini dijelaskan Kyai Saiful Islam sebagaimana penuturannya.

“Terus pengertian syar’inya yang bagaimana, selama itu tidak melanggar syari’at nggeh mboten masalah to seperti *Ikhtilat* berpegangan tangan dan adegan lain yang tidak pantas dipandang tetapi tetap mawon, jangankan sudah jadi melalui proses *editing* akhirnya nampak video aslinya, sakniki ngeten mawon kita berjalan berduakan, ora usah gandengan tangan, sekedar berjalan berdampingan, penilaian orang bagaimana pasti jelek bisa timbul fitnah, lalu bahkan sudah kita lihat dalam video tadi adegannya lebih parah tidak, apalagi kalau disebarkan lebih parah madharatnya, kecuali jika dalam pembuatannya itu melalui akad sirih terlebih dahulu itu lain, tetapi orang kalau dalam adegannya seperti itu lebih parah lagi mungkin pendapatnya, kembali lagi apa yang saya katakan membuat orang lain menilai kita buruk apakah baik, nggeh salahkan dan otomatis nilai kesakralan dalam pernikahan itu akan runtuh dan hilang, diakui atau tidak diakui kesannya beda dengan orang yang dipertemukan pertama kali dalam akad pernikahan nggeh, kalau ingin membuat gambaran kehidupan, buat video setelah terjadi akad pernikahan atau proses rumah tangga sak bendinane kui jajal, kalau diniatkan memberikan teladan orang-orang dalam hidup rumah tangga.”<sup>101</sup>

Selain video cinematic dalam prewedding ini menjadi tren masa kini bagi masyarakat, khususnya pada Studio Dewa Kabupaten Kediri, tentunya ada pengambilan sikap atas fenomena ini, sebagaimana hal tersebut Kyai Saiful Islam menuturkan sebagai berikut

أَحْكُ مُمْصَا دِرْهًا نُّصُوصُ صِرِّ يَحَّةً قَطْعِيَّةً فِي شُبُوتِهَا وَقَطْعِيَّةً فِي دَلَا لَتِهَا عَلَيَّ أَحْكُ مِمَّهَا

Artinya: “Hukum yang diambil dari *nas* yang tegas, yakin adanya dan yakin pula maksudnya menunjukkan pada hukum itu.”

---

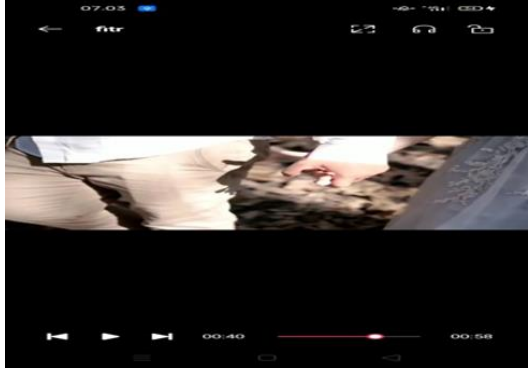
<sup>100</sup> *Ibid*

<sup>101</sup> *Ibid*

“Jadi perkara yang tidak boleh dan jelas dalam syariat tegas sifatnya, jadi tinggalkan, sekali Haram ya tetap Haram”<sup>102</sup>

## 2 Lembaga Muhammadiyah Kabupaten Kediri.


### (1) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding MbK Fitri dan Mas Hermawan

Video	Menit	Link
	00.40	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk</a>

### (2) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Nasir dan MbK Pingky

Video	Menit	Link
	00.08	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk</a>

### (3) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Pras dan MbK Melati

Video	Menit	Link
	00.11	<a href="https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqpz0aYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqpz0aYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

<sup>102</sup> *Ibid*



Dalam ilustrasi video cinematic dalam prewedding diatas gambar (1) antara MbK Fitri dan Mas Hermawan, gambar (2) antara Mas Nasir dan MbK Pinky, gambar (3) Mas Pras dan MbK Dwi di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan tentang adegan Prewedding yang mesra dan itu terjadi setelah tunangan menyikapi hal tersebut Kyai. Ismuhadi, Sp.d, selaku pengurus Lembaga Majelis tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kediri menuturkan bahwa fenomena Video Cinematic prewedding Sebagai berikut.

“Jadi kalau menurut pandangan saya, saya lihat di *Tarjih* Muhammadiyah, baik dalam putusan tarjih, maupun fatwa tarjih, memang belum memuat dengan namanya priwedding, namun demikian jika saya melihat video yang tadi, itu jelas tidak islami itu, karena Pernikahan dalam islam bukan hanya sekedar ceremony untuk mendokumentasikan dua sejoli belaka, ketika kita melihat fenomena seperti ini yang belum muhrimnya katakalah sudah membuat gambar direkam, berpegangan tangan sebenarnya belum halal bagi keduanya, tetapi sudah lebih awal melakukan hal-hal yang terlarang melakukan adegan seperti gambar video tentu hal tersebut bertentangan tersebut dan hal ini sebagaimana dalam Al- Qur’an surat An Nur Ayat 30-31 :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصُرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا  
وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ  
أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ  
أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا  
يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُمُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : ”Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”<sup>103</sup>

<sup>103</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Ismuhadi, Sp.d.Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kediri, Lembaga Tabliq Pada Rabu, 15 September 2021 Pukul 1.30 WIB

Sedangkan bila kita melihat dalam Tafsir Ibnu Katsir ini sudah dijelaskan, nah disini perintah Allah SWT. untuk selalu menjaga pandangan kemaluan dari hal-hal yang diharamkan atas mereka, itu pandangan saja, sudah dilarang didalam Hadist Tirmidzi itu, ketika ada seseorang yang memandangi ya, sampai berlebihan sama Rasulullah sampai diputar kepalanya, pandangan berikutnya agar tidak mengikuti takutnya masuk kesyahwat, jadi yang jelas menurut pandangan kami adanya video cinematic dalam prewedding ini sudah tidak sesuai, katakanlah keduanya belum sah bersuami istri kok sudah melakukan adegan yang sedemikian, kecuali kalau sudah sah nggeh monggo, dan inilah yang menjadi trend saat ini, padahal asal-usul prewedding ini sendiri di media, di matan disebutkan bahwa ini berkembang kaitannya asal-usul prewedding ini videografi ini tradisi ini muncul di cina pada era 90-an seiring maraknya industri film melo drama dengan promosi besar-besaran melalui baliho maupun poster, dengan meningkat kualitas pencahayaan videografi, teknik dan warna di aplikasi komputer yang memuat post mesra, pemain yang menggambarkan suasana bahagia namun dalam kaca mata agama islam ya itu sudah tidak boleh, ketika berpegangan tangan sudah zina tangan, ketika berpandangan sudah zina mata, intinya sudah berlebihan dan sudah tidak paslah.”<sup>104</sup>

Selain itu dalam video cinematic dalam prewedding tersebut Kyai Ismuhadi, Sp.d menjelaskan masing-masing dari adegan video tersebut hal ini dijelaskan sebagaimana penuturannya

“Menurut saya dalam adegan yang ada didalam video tersebut merupakan adegan yang kurang pas ya jika dipandang oleh mata kita, misalkan berkeinginan membuat foto atau video dalam keadaan sendiri-sendiri yang tentunya membuat prewedding islami, dan jangan melibatkan adegan yang kurang pas, seperti pegang-pegangan, pandang-pandangan atau cium-ciuman, hal yang demikian tidak islami, hal ini sebagaimana Hadist Bukhori, karena belum halal baginya walaupun itu calon ya, karena belum melewati akad nikah, memang sesuatu yang seperti ini tidak dipungkiri adalah budaya yang trend saat ini, dan kehadiran kita perlu memberikan suatu pencerahan terkait bagaimana status hukum dari pembuatan video cinematic prewedding ini sendiri, dan terkadang di dalam masyarakat sendiri belum paham, padahal juga agamanya islam.”<sup>105</sup>

Kemudian jika dalam proses adegan pembuatannya ada prosesi sekedar jabat tangan hal tersebut dikatakan Kyai Ismuhadi, Sp.d sebagaimana penuturannya.

“Di dalam suatu hadist itu “ lebih baik diantaranya adalah mencium pantat babi lebih baik dari pada melakukan hal yang sedemikian. sampai-sampai Rasulullah SAW. Mengatakan ketika perempuan berbaiat kepada beliau, berbaiatnya tidak mengulurkan tangannya, tetapi cukup memberikan ucapan atau boleh dengan memberikan gerakan tangan saja, itu pada zaman nabi, saya kira hal ini sudah pernah dibahas dikalangan ulama apabila hal-hal yang kurang pas, tidak sesuai dengan syariat lebih baik ditinggalkan, untuk selamatnya seperti itu, meskipun mereka beranggapan boleh tidak asalkan tidak menimbulkan

---

<sup>104</sup> *Ibid*

<sup>105</sup> *Ibid*

syahwat tetapi menurut saya hal yang sedemikian alangkah baiknya ditinggalkan, karena adegan yang sedemikian ada persentuhannya dan itu ada setrumen mengarah kesyahwat, dan dalam agama jelas zina itu tidak boleh apalagi mendekati zina.<sup>106</sup>

Sebagaimana Firman Allah SWT Dalam *Al-Qur'an* Al Isra Ayat 32

وَلَا تُقْرَبُوا زِينَةَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَشَاءَ سَبِيلًا

Artinya :”Dan janganlah kamu mendekati zina, Sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan Suatu jalan yang buruk”

Dimana dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding banyak sekali sistem yang digunakan bahkan dalam proses pengambilan gambaranya bisa dilakukan di tempat yang terpisah, dalam hal ini Kyai Ismuhadin, Sp.d. berpendapat dan memberikan penegasan.

“ Dalam konteks begini kalau pengen menampilkan video atau konten ya sendiri sendiri ndak usah bareng-bareng , saling bersentuhan saling berjabat tangan apa lagi berpandang-pandangan, jangan sampai menghalalkan suatu yang haram atau bisa bila tetap membuat ya cukup dengan foto antara calon pasangan antara Laki-laki dan perempuan berdiri sendiri ndak usah berpegangan tangan atau berdegan seperti pada video tadi yang tentunya melanggar syariat islam.”<sup>107</sup>

Dalam Era saat ini teknologi semakin canggih sehingga apa yang dibutuh manusia semakin dipermudah, semakin cepat dan tentunya menghasilkan produk yang dinilai estetik, dalam konsteks pembuatan video cinematic dalam prewedding misalnya yang saat ini khususnya di Studi Dewa Kabupaten Kediri lagi menjadi tren, apakah bisa dalam pembuatannya itu diarahkan kedalam adegan syar’i, hal ini dijelaskan Kyai Ismuhadin, Sp.d, sebagaimana penuturannya

“Menurut saya dibuat dalam konteks syariat islam ya dibuat sederhanalah dalam konteks *Ta'aruf* untuk pihak laki-laki memperkenalkan diri kemudian berdiri sendiri tidak bersatu dengan video yang dari perempuan, atau jadi satu tapi tidak saling bersentuhan jadi satu unsur antara laki-laki dan perempuan sehingga berpegangan terus melakukan yang dilarang syariat, sebetulnya prinsipnya dalam urusan duniawi hukum asalnya adalah “ibahah” الْأَصْلُ فِي الْأَسْيَاءِ الْإِبَاحَةُ atau dalam urusan duniawi boleh silahkan melainkan tidak melakukan larangan.”<sup>108</sup>

---

<sup>106</sup> *Ibid*

<sup>107</sup> *Ibid*


<sup>108</sup> *Ibid*

Selain video cinematic dalam prewedding ini menjadi tren masa kini bagi masyarakat, khususnya pada Studio Dewa Kabupaten Kediri, tentunya ada pengambilan sikap atas fenomena ini, sebagaimana hal tersebut Kyai Ismuhadi, Sp.d menuturkan sebagai berikut.

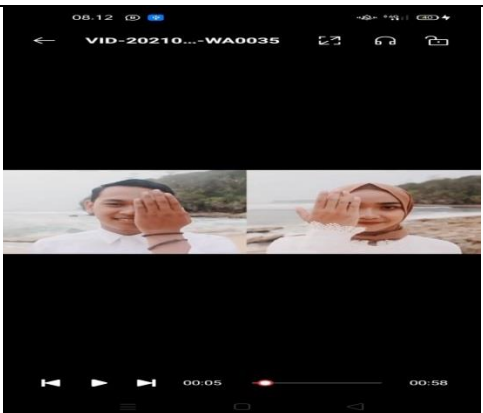
“Sebetulnya prinsipnya dalam Prewedding baik foto maupun video secara bersamaan dan seterusnya yang hal itu tidak boleh “HARAM”, dan video yang sudah dicontohkan itu sudah melanggar syariat Islam itu tidak boleh, kalau mau membuat yang sesuai dengan batasan syariat Islam, misalkan suami pakaian yang baik, kemudian perempuan juga memakai busana yang baik sesuai dengan ajaran Islam (menutup auratnya), foto atau video jangan sampai berdampingan atau bersamaan yang melakukan hal-hal dilarang oleh agama.”<sup>109</sup>

### 3. Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten Kediri

#### (1) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding MbK Fitri dan Mas Hermawan

Video	Menit	Link
	00:40	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NSnpnehK5gqTk2wdQQGFq-Wy43R8Rc8C/view?usp=drivesdk</a>

#### (2) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Nasir dan MbK Pinky

Video	Menit	Link
	00:08	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N0j3pWUvZtClBt0VV9tBqVIN6iMoCklw/view?usp=drivesdk</a>

<sup>109</sup> *Ibid*

(3) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Pras dan MbK Melati

Video	Menit	Link
	00.11	<a href="https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqz0aYkZjEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/NMQEdFq9wwO-becDdKcaqz0aYkZjEEH/view?usp=drivesdk</a>

Dalam ilustrasi video cinematic dalam prewedding diatas gambar (1) antara MbK Fitri dan Mas Hermawan, gambar (2) antara Mas Nasir dan MbK Pingki, gambar (3) Mas Pras dan MbK Dwi di Studio Dewa Kabupaten Kediri menjelaskan tentang adegan Prewedding yang mesra dan itu terjadi setelah tunangan menyikapi hal tersebut Kyai Samsul Huda, selaku pengurus Lembaga Dakwah Islam indonesia bidang Keagamaan Kabupaten Kediri menuturkan bahwa fenomena video cinematic dalam prewedding Sebagai berikut.

“Menurut saya adanya fenomena video cinematic dalam prewedding ini kita sebagai generasi-genari islam, kita harus lebih giat mengarahkan genarasi muda, generasi anak cucu kita kearah yang lebih Syar’i, karena perkembangan zaman ini ada yang sesuai dengan syariat ada yang tidak, seperti video tic toc ada yang menampilkan auratnnya dan ada yang tidak, ada yang wajar dan ada yang tidak wajar menurut ajaran islam, jadi seandainya dibuat menurut saya dibuat haruslah tetap menjaga kesyar’iannya, dengan tidak melannggar aturan dalam islam. Sebagaimana kita yang mengatahui ajaran syariat islam lebih baik memberikan contoh-contoh yang baik sebagaimana yang dijelaskan di dalam *Al- Qur’an* Surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَتْكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:”Sungguh ada didalam pribadi rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Jadi kita sebagai generasi muda, generasi islam terutama, sarjana-sarjana islam seharusnya lebih menggerakkan ke arah sana dengan contoh-contoh perbuatan baik, yang mengikuti zaman tapi tentunya tidak keluar dari koridor dari syariat islamnya.”<sup>110</sup>

Selain itu dalam video cinematic dalam prewedding tersebut Kyai Samsul Huda Menjelaskan masing-masing dari adegan video tersebut hal ini dijelaskan sebagaimana penuturannya

“Dalam kajian-kajian Madzab, ada maqorinul madhab penggabungan beberapa madzab yang ekstrim, laki-laki dan perempuan tidak boleh bersentuhan dengan alasan apapun, kemudian ada yang moderat ketika adegan tersebut tidak dihubungkan dengan syahwat itu boleh dan di kalangan kami Lembaga Dakwah Islam Indonesia, Khususnya DPD Kabupaten Kediri, penyampaianya juga baik modherat, tetapi mulai dari kecil sudah menanamkan laki-laki dan perempuan tidak mahram, tidak boleh berjabat tangan, tidak boleh berboncengan atau sampai tidak sampai bersentuhan dengan cara yang santun tentunya dan tidak pakai cara yang ekstrim.”<sup>111</sup>

Kemudian jika dalam proses adegan pembuatannya ada prosesi sekedar jabat tangan hal tersebut bagaimana? Hal ini dituturkan oleh Kyai Samsul Huda sebagai berikut

“kalau kita mengkaji Maqarinul Madzab, Mdzahib (penggabungan Madzab) itu ada dua peninjauan ada yang garis lurus dan ada yang garis keras, kalau yang disampaikan dikalangan teman-teman Lembaga Dakwah Islam Indonesia, kita tidak diperbolehkan ketika kita belumlah resmi menjadi pasangan suami istri, karena kita disitu belum ada ikatan yang sah secara agama, adapun solusinya mungkin ada jeda dibaliknya kita melakukan prosesi akad nikah dahulu contohnya satu minggu barulah menyelenggarakan resepsi dengan pembuatan video tadi, nah hal ini perlu disampaikan kepada generasi-generasi islam yang mau membuat video cinematic Prewedding jadi jangan sampai macam ini dibalik, kalau dibalik hal ini menjadi kita melanggar aturan-aturan agama, jadi jika dibalik menabrak aturan agama dengan dasar alasan mengikuti tren, teknologi dan lain sebagainya, tetap dalam syariat islam Hukunya “HARAM.”<sup>112</sup>

Dimana dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding banyak sekali sistem yang digunakan bahkan dalam proses pengambilan gambaranya bisa dilakukan di tempat yang terpisah, dalam hal ini Kyai Samsul Huda, berpendapat dan memberikan penegasan

“Jika dalam kecanggihan teknologi proses pembuatannya dilakukan ditempat yang berbeda lalu hasil akhirnya sama tampak ada penggabungan video yang diedit itu menurut saya dilema seperti itu, seperti yang disampaikan tadi kita yang menyuguhkan tontonan yang semula awalnya tidak ada apa-apa kemudian setelah jadi timbul banyak persepsi yang bermacam-macam khususnya orang yang agamis, ini dalam video belum

---

<sup>110</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Samsul Huda Dewan Pimpinan Daerah LDII Kabupaten Kediri. Bidang Keagamaan Pada Selasa, 14 September 2021 Pukul 10.30 WIB

<sup>111</sup> *ibid*

<sup>112</sup> *ibid*

menikah kok sudah melakukan adegan yang bermacam-macam, sedangkan orang yang tidak terlalu agamis menanggapi berbeda ah hal ini sudah biasa, kalau kita sarjana islam itu tetap kearah edukatif khususnya untuk mereka yang belum mengetahui ajaran-ajaran islam seperti ini seperti halnya uswatun hasanah maka selayakannya kita menghindari hal-hal semacam itu, seandainya kita mengambil qawaid Fiqhiyyah darrul mafasid artinnya :ini kalau kita lihat video cinematic prewedding di pertontonkan secara terus menerus sebagaimana orang yang saya tahu itu nikah dengan respesi itu berdekatan jadi mereka itu saya kira terobsesi membuat video cinematic prewedding disaat mereka belumsah menjadi pasangan suami istri, jadi semacam ini kita tentu sulit untuk mengedukasi masyarakat generasi muda itu untuk menjadi lebih baik, yang memang pemahaman pemuda saat ini terhadap agama berbeda-beda, maka dari itu kita yang sudah tau jadilah pelopor dengan baik, dengan prewedding yang syar'i.”<sup>113</sup>

Dalam Era saat ini teknologi semakin canggih sehingga apa yang dibutuh manusia semakin dipermudah, semakin cepat dan tentunya menghasilkan produk yang dinilai estetik, dalam konsteks pembuatan video cinematic dalam prewedding misalnya yang saat ini khususnya di Studi Dewa Kabupaten Kediri lagi menjadi tren, apakah bisa dalam pembuatannya itu diarahkan kesyar'i, hal ini dijelaskan Samsul Huda, sebagaimana penuturannya

“menurut saya pembuatan video cinematic dalam prewedding itu yang bagus, ya ada unsur edukasinya , mendidik, unsur dimana dinilai ketika dirasa bagi sepasang kekasih ini sama-sama ridho,sama-sama cinta keluarga sepakat maka kita menuju ketitik kehalalan yakni melalui pernikahan yng sah melalui hubungan suami istri berbeda dengan mereka yang tidak tahu agama antara menikah dan tidak menikah tidak ada bedannya, sebagaimana kita menjadi generasi islam maka tunjukkan pesan moral edukatif yang ada didalam video yang hendak dibuat di dalam video cinema tersebut, yang dimana kita jangan menonjolkan kemesraan didepan umum walaupun itu semua bagus tetapi didepan umum itu ada orang yang bermacam-macam, ada yang sensitif denagn kemesraan yang dilakukan dipublik dan ada yang tidak, kalau saya lebih kearah uswatun hasanah sebagai agen perubahan-perubahan yang positif dimulain dari mahasiswa sampaikanlah sesuatu yang benar itu sperti ini, yang salah itu seperti ini hal ini sudah menyimpang dari syariat islam itu dibuat pembelajaran menuju kearah yang lebih baik lagi.”<sup>114</sup>

Selain video cinematic dalam prewedding ini menjadi tren masa kini bagi masyarakat, khususnya pada studio Dewa Kabupaten Kediri, tentunya ada pengambilan sikap atas fenomena ini, sebagaimana hal tersebut Kyai Samsul Huda menuturkan sebagai berikut.

“Menurut saya adalah hukumnya boleh-boleh saja dengan batasan-batasan tertentu, seperti tadi yang saya sampaikan ketika sudah syar'i menjadi mahram, jadi laki-laki dan perempuan melakukan pernikahan terlebih dahulu di Kantor urusan agama (KUA), jarak

---

<sup>113</sup> *Ibid*

<sup>114</sup> *Ibid*

tiga hari baru resepsi, waktu ini full seharian bisa untuk pengambilan gambar atau momen-momen bahagia atau produksi video cinematic dalam prewedding, juga tidak menonjolkan kemesraan yang terlalu over.”<sup>115</sup>

## b. Ulama Kota Kediri

### 1. Lembaga Nahdlatul Ulama

#### (1) Potongan Video Cinematic Preweding Mas Fani dan Sinta

Video	Menit	Link
	00.29	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkZjEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkZjEEH/view?usp=drivesdk</a>

#### (2) potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Davit Hengky Hermawan

Video	Menit	Link
	00.40	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVPF/View?usp+drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVPF/View?usp+drivesdk</a>

#### (3) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Joko dan MbK Melati

Video	Menit	Link
	00.12	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/vie/usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/vie/usp=drivesdk</a>

<sup>115</sup> *ibid*



Dalam ilustrasi video cinematic dalam prewedding diatas gambar (1) antara Mas Fani dan MbK Sinta gambar (2) antara Mas Davit Hengy Hermawan dan MbK Arik Jumaiyah, gambar (3) Mas Joko dan MbK Melati di Studio Pratama wedding Kota Kediri menjelaskan tentang adegan Prewedding yang mesra dan itu terjadi setelah tunangan menyikapi hal tersebut Kyai. Abu Bhakar selaku pengurus Lembaga Batsul Matsail Nahdlatul Ulama, dan pengasuh Pondok Salafiyah Bandar Kota Kediri menuturkan bahwa fenomena video cinematic dalam prewedding sebagai berikut.

“Prinsipnya prewedding yang banyak dilakukan sekarang dalam bentuk video cinematic menurut ajaran fiqih karena memang belum sah pernikahannya menurut agama bagi sepasang kekasih saya kira ya tidak boleh “Haram” sebab itu bagian dari sikap perilaku penampaan yang dilarang oleh agama islam.”<sup>116</sup>

Selain itu dalam video cinematic dalam prewedding tersebut Kyai Abu Bhakar Menjelaskan masing-masing dari adegan video tersebut hal ini dijelaskan sebagaimana penuturannya.

“Kalau melihat videonya itu ada semacam sentuhan atara laki-laki dan perempuan itu tidak boleh, namun itu boleh jika itu ketika Khitbah, melamar itupun hanya terbatas pada wajah dan telapak tangan gitu aja atau dalam kondisi mengajar sifatnya “Wajib” itu boleh itu sebatas mengajar, atau ketika berobat melihat aurat-aurat itu boleh selain itu ya tidak boleh, ya seni itu ya memang boleh dan bebas dan jika seni itu melanggar ketentuan syariat etika ketimuran ya tidak boleh, agar menjadi boleh buat prewedding ya kalau sudah akad, mungkin akad sirrih itu ndak papa.”<sup>117</sup>

Kemudian jika dalam proses adegan pembuatannya ada prosesi sekedar jabat tangan hal tersebut bagaimana? Hal ini dituturkan oleh Kyai Abu Bhakar sebagai berikut

“Sebenarnya hukumnya pyur “Haram” hukumnya kecuali begini dalam pembuatan video cinematic prewedding itu solusinya, tetapi ini bukan berarti solusi ya, tapi hanya mengurangi disaat buat video cinematic preweddingnya itu dengan cara memakai kaos tangan baik laki-laki ataupun perempuan, sehingga persentuhannya tidak sampai kekulit, kemudian sekarang dengan bantuan teknologi bisa di edit juga, intinya dibuat seminimal mungkin itu juga bisa, atau buat video sendiri-sendiri lalu digabungkan.”<sup>118</sup>

---

<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Abu Bhakar, Lambaga Batsul Masail PCNU Kota Kediri, Pengasuh Pondok salafiyah Bandar Kediri, Pada Jum’at, 17 September 2021 Pukul 16.00 WIB

<sup>117</sup> *Ibid*

<sup>118</sup> *Ibid*

Dimana dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding banyak sekali sistem yang digunakan bahkan dalam proses pengambilan gambarnya bisa dilakukan di tempat yang terpisah, dalam hal ini Kyai Abu Bhakar berpendapat dan memberikan penegasan.

“Saya kira disamping kita mampu berangkat dari diri kita sendiri dan kita bisa mengingatkan misalnya, yang menjadi pengantin masih saudara kita, masih ada kerabat kita masih ada lingkup orang-orang yang bisa kita ingatkan, ya kita ingatkan itu akan lebih slamet artinya kalau kita seharusnya ya amar makruf mengingatkan, namun bila kita tidak mengenal dan tidak bisa mengingatkannya ya sudah kita simpan dalam hati saja, menurut saya ndakpaslah yang penting kita berusaha menghindari kemdharatan tersebut, karena memang dapat kita simpulkan Hukumnya “Haram”<sup>119</sup>

Dalam Era saat ini teknologi semakin canggih sehingga apa yang dibutuhkan manusia semakin dipermudah, semakin cepat dan tentunya menghasilkan produk yang dinilai estetik, dalam konsteks pembuatan video cinematic dalam prewedding misalnya yang saat ini khususnya di Studio Pratama Wedding Kota Kediri lagi menjadi tren, apakah bisa dalam pembuatannya itu diarahkan kesyar’i, hal ini dijelaskan Kyai Abu Bhakar sebagaimana penuturannya

“Menurut saya dibuat dalam konteks syariat islam ya dibuat sederhanalah dalam konteks Ta’aruf untuk pihak laki-laki memperkenalkan diri kemudia berdiri sendiri tidak bersatu dengan video yang dari perempuan, atau jadi satu tapi tidak saling bersentuhan jadi satu unsur antara laki-laki dan perempuan sehingga berpenganterus melakukan yang dilarang syariat, sebetulnya prinsipnya dalam urusan hukum asalnya adalah “ibhaqah” dalam urusan duniawi boleh silahkan melainkan tidak melakukan larangan.”<sup>120</sup>

Selain video cinematic dalam prewedding ini menjadi trend masa kini bagi masyarakat, khususnya pada Studio Pratama Wedding Kota Kediri, tentunya ada pengambilan sikap atas fenomena ini, sebagaimana hal tersebut Kyai Abu Bhakar menuturkan sebagai berikut

“Ya berangkat dari keluarga kita sendiri dulu, kalau kita tahu hukum itu kita jangan membuat video itu, Sampean mahasiswa Hukum Syariah di UIN Tulungagung kalau kepingin menikah ya, jangan buat video semacam itu, kalau hanya menuruti perkembangan teknologi itu tidak bisa, semua akan rusak tatanan agama, ada ibadah yang sifatnya yang bisa di toleransi ada juga yang sifatnya tidak bisa ditawar karena perkembangan zaman, emansipasi wanita silahkan, tapi perannya perempuan tidak sama dengan laki-laki yang menjadi wali nikah menjadi imam, menjadi Khotib shalat Jum’at, walaupun modern persamaan hak tidak bisa tu ibaratnya, tetap ada norma-norma agamanya intinya.”<sup>121</sup>

---

<sup>119</sup> *Ibid*

<sup>120</sup> *Ibid*


<sup>121</sup> *Ibid*

## 2. Muhammadiyah

### (1) Potongan Video Cinematic Preweding Mas Fani dan Sinta.

Video	Menit	Link
	00.29	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqpzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqpzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

### (2) potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Davit Hengky Hermawan

Video	Menit	Link
	00.40	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVPF/View?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVPF/View?usp=drivesdk</a>

### (3) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Joko dan MbK Melati

Video	Menit	Link
	00.12	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/vie/usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZlKze13weG0oL-6c05pz-/vie/usp=drivesdk</a>

Dalam ilustrasi video cinematic dalam prewedding diatas gambar (1) antara Mas Fani dan MbK Sinta gambar (2) antara Mas Davit Hengy Hermawan dan MbK Arik Jumaiyah, gambar (3) Mas Joko dan MbK Melati di Studio Pratama wedding Kota Kediri menjelaskan tentang adegan Prewedding yang mesra dan itu terjadi setelah tunangan menyikapi hal tersebut Kyai. Drs. Ali Marsudi, Mp.d, selaku pengurus Lembaga Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Kediri menuturkan bahwa fenomena video cinematic dalam prewedding Sebagai berikut.

“Menurut saya melihat video tersebut itu adegannya melanggar syariat islam, karena bagaimanapun mereka belum syah menjadi pasangan suami istri, mereka sudah saling bergandengan, berpelukan bahkan ada adegan berciuman apalagi belum meleweati akad pernikahan yang sah menurut saya hal tersebut tidak dibenarkan oleh agama islam karena bersentuhan laki-laki perempuan yang bukan muhrimnya itu “Haram”, bahkan berpapasan antara lawan jenis diharapkan menundukkan kepalanya, apalagi ini sudah bergandengan, berangkulan, berciuman ini menurut saya sangat jauh dengan tatanan agama, yang tentu melanggar perintah agama.”<sup>122</sup>

Selain itu dalam video cinematic dalam prewedding tersebut Drs. Ali Marsudi, Mp.d menjelaskan masing-masing dari adegan video tersebut hal ini dijelaskan sebagaimana penuturannya

“Ya yang jelas batasannya jelas, laki-laki dan perempuan yang bukan mahram yang belum menikah itu haram hukumnya jika melakukan persentuhan, saling memandang bahkan ciuman, dan itu diperintahkan oleh agama untuk menghindari hal-hal tersebut, saya kira sulit dicari celah apakah yang ada di dalam video tadi dicari celah ada apa tidak adegan yang sesuai dengan syariat islam, mungkin satu yang sesuai syariat islam satu yaitu yang menggunakan kerudung, itu malah sangat parah nganggo krudung kok rangkulan sama pacarnya, dibuat adegan video dan diumumkan keorang banyak itu malah sangat salah sekali, jadi tidak ada celah menurut saya dalam adegan tersebut, dan menurut saya tidak ada unsur syar’inya.”<sup>123</sup>

Kemudian jika dalam proses adegan pembuatannya ada prosesi sekedar jabat tangan hal tersebut dijelaskan Drs. Ali Marsudi, Mp.d sebagaimana penuturannya.

“Tidak bolehlah, itu kan belum halal, jadi antara laki-laki dan perempuan yang belum halal bersentuhan itu tidak boleh, bahkan kalau kita mempunyai wudhu adegan tersebutkan membatalkan kecuai tidak sengaja atau terpaksa seperti orang yang naik haji uyel-uyelan, laki-laki dan perempuan disekitar ka’bah itukan artinya dharurat, kecuai

---

<sup>122</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Drs. Ali Mursidi, Mp.d. Seketaris Pimanan daerah Muhammadiyah Kota Kediri Pada Selasa, 14 September 2021 Pukul 18.30 WIB

<sup>123</sup> *Ibid*

mereka sudah menikah seandainya mau apapun itu terserah, tapi walaupun sudah sah tidak boleh dishutting seperti itu dilihat orang banyak.”<sup>124</sup>

Dimana dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding banyak sekali sistem yang digunakan bahkan dalam proses pengambilan gambaranya bisa dilakukan di tempat yang terpisah, dalam hal ini Drs. Ali Mursidi, Mp.d, berpendapat dan memberikan penegasan

“Menurut saya tetap tidak boleh apalagi diatur agar seakan-akan adegan menjadi satu, ya itu ibaratnya penipuan dan pembohongan publik, berbuat maksiat ya menipu, ibaratnya ayo seolah-olah berjudi, dan kalau pingin seolah-olah ya seolah-olah berbuat baik itu malah baik, sekali lagi saya tekankan apapun pemberian Allah yang diberikan kepada manusia kita gunakan semaksimal mungkin untuk menaati Allah dan rosulnya, mendekatkan diri pada allah, apalagi mengakali hukumnya Allah.”<sup>125</sup>

Dalam Era saat ini teknologi semakin canggih sehingga apa yang dibutuh manusia semakin dipermudah, semakin cepat dan tentunya menghasilkan produk yang dinilai estetik, dalam konsteks pembuatan video cinematic dalam prewedding misalnya yang saat ini khususnya di Studio Pratama Wedding Kota Kediri lagi menjadi tren, apakah bisa dalam pembuatannya itu diarahkan kesyar’i, hal ini dijelaskan Drs. Ali Marsudi, Mp.d sebagaimana penuturannya

“Video setelah menikah yang dibuat, jadi kalau sebelum menikah janganlah, jangan ketika sudah terjadi perkembangan teknologi itu dijadikan alasan dan kita membenarkan sesuatu yang itu dilarang oleh agama, justru teknologi yang mempermudah kita itu dimanfaatkan untuk menaati aturan-aturan allah dan Rosulullah, jangan malah dijadikan alasan untuk melanggar ketentuan allah, dan tentu dalam kemajuan teknologi kita manfaatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, terus Video yang seperti ini itu malah menjauhkan kepada Allah.”<sup>126</sup>

Selain video cinematic dalam prewedding ini menjadi trend masa kini bagi masyarakat, khususnya pada Studio Pratama Wedding Kota Kediri, tentunya ada pengambilan sikap atas fenomena ini, sebagaimana hal tersebut Drs. Ali Mursidi, Mp.d, menuturkan sebagai berikut.

“Ya, tentu kita memberitahu kepada khalayak untuk memahami aturan Allah, yaitu dengan mengaji agar mengetahui aturan hukum Allah, mereka yang menganggap tidak apa-apa berarti mereka belum tahu, belum pernah ngaji, maka ya perlu ngaji dan perlu ta’lim tholabul ilmi sebagaimana hadis masyarakat itu jangan membuat kegiatan-kegiatan yang sifatnya hura-hura, senang-senang paling tidak hukum-hukum pokok yang kita terapkan sehari-hari seperti cara wudhu, shalat, harus diketahui secara baik bagi setiap orang, cara bergaul dengan laki-laki dan perempuan, itukan semua selalu kita

---

<sup>124</sup> *Ibid*


<sup>125</sup> *Ibid*

<sup>126</sup> *Ibid*

temui setiap hari jadi muslim harus tau ajaran ini ya, jangan sampai melanggar, saya tegaskan taklim seperti itu, mungkin biar rodok keren eranya sekarang seminar, webinar maka ya kita manfaatkan dengan baik teknologinya jangan dibuat untuk maksiat ya, kita buka wawasan kita tentang hukum-hukum allah, jangan malah membuat video seperti ini, yang dosanya ada unsur maksiat dan menganggap maksiat itu halal, jadi dosanya dua, dan kesimpulannya video cinematic prewedding ini Hukumnya. “Haram”<sup>127</sup>

### 3. Lembaga Dakwah Islam Indonesia

#### (1) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas fani dan MbK Sinta

Video	Menit	Link
	00.29	<a href="https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1NMQEdFq9wwO-becDdKcAqzOaYkJzEEH/view?usp=drivesdk</a>

#### (2) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Davit Hengky Hermawan Dan MbK Arik Jumaiyah

Video	Menit	Link
	00.40	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVPF/View?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N_93awhyQFuODFuODtXJ3zv4_iagU4W4nVPF/View?usp=drivesdk</a>

#### (2) Potongan Video Cinematic dalam Prewedding Mas Joko dan MbK Melati

Video	Menit	Link
	00.12	<a href="https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZIKze13we_G0oL-6c05pz-/vie/usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1N8iG8_V0Ab_ZIKze13we_G0oL-6c05pz-/vie/usp=drivesdk</a>

<sup>127</sup> Ibid

Dalam ilustrasi video cinematic dalam prewedding diatas gambar (1) antara Mas Fani dan MbK Sinta gambar (2) antara Mas Davit Hengy Hermawan dan MbK Arik Jumaiyah, gambar (3) Mas Joko dan MbK Melati di Studio Pratama wedding Kota Kediri menjelaskan tentang adegan Prewedding yang mesra dan itu terjadi setelah tunangan menyikapi hal tersebut Kyai. Habib rahmatullah selaku pengurus Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Departemen Pendidikan dan Dakwah) Kota Kediri menuturkan bahwa fenomena video cinematic dalam prewedding Sebagai berikut.

“Kalau kita menyikapai video cinematic dalam prewedding menurut kami, merekakan mungkin antara jarak perhitungan antar keluarga mempelai laki-laki dan perempuan tentang hari pelaksanan hari pernikahankan ada jeda alasannya untuk mengisi waktu, kemudian, video cinematic prewedding itu mungkin alasan mereka untuk bisa mendokumentasikan momen bahagia diantara keduanya dan bisa dilihat sewaktu-waktu oleh mereka dan anak turunya mungkin ya, bapak dan ibu menikah seperti ini, dan yang terakhir yang bisa jadi hal ini dilakukan karena mengikuti trend, jujur ya saya dulu nikah tidak pakai video cinematic prewedding, tetapi saat ini perkembangan teknologi semakin canggih sekarang banyak pernikahan yang memakai prewedding, artinya memang trend saat ini berarti prewedding, kalau saya melihat sesuai dengan video tadi menyikapinya tergantung sudut pandang kita, karena tidak mungkin tidak zaman akan menyesuaikan kondisi yang ada, namun dari pandangan kami sebaiknya video cinematic prewedding itu dibuat, karena kita sebagai umat islam dibuat sesuai dengan syariat islam begitu, intinya kita tidak “MENGHARAMKAN”, namun harus disesuaikan dengan ketentuan syariat islam terutama nanti kita lihat niatnya untuk album, dokumentasi diperlihatkan kepada anak-anak mereka atau orang-orang setelah mereka. Ketika dari awal sudah mencerminkan syariat islam tentunya secara tidak langsung bahkan juga langsung mengajari anak keturunannya kelak tetap dalam koridor syariat islam.”<sup>128</sup>

Selain itu dalam video cinematic dalam prewedding tersebut Kyai Habib Rahmatullah Menjelaskan masing-masing dari adegan video tersebut hal ini dijelaskan sebagaimana penuturannya

“ Untuk ini dalam pembuatan video cinematic prewedding itu, ada sisi negatif menurut saya ikhtilat namanya yaitu bercampurannya antara laki-laki dan perempuan tentunya kita juga harus bisa melihat sudut pandang yang berbeda, belum mahram atau menjadi pasangan yang belum sah mungkin ya, walaupun kita tidak tahu pembuatannya sesudah akad pernikahan kita tidak tahu, kemudian ada khalwat menyendiri atau berduaan, dan yang ketiga proses pengambilan video yang menampakkan auratnya, dan yang keempat membawa dampak negatif bagi anak turunya nanti ketika dibuat dokumentasi, kalau menurut pandangan kami itu bisa dikatakan halal atau tidak haram jika proses

---

<sup>128</sup> Hasil Wawancara dengan Kyai Habib Ramatullah. Pada Rabu, 22 September 2021 Pukul 10.30 WIB

pembuatannya sudah didahului dengan akad nikah sebelumnya, kan juga ada ya dalam proses pembuatan video cinematic prewedding pasangan itu sudah menikah atau melakukan pernikahan di KUA, untuk resepsinya setelahnya, kalau pembuatnya setelah menikah yang disitu ada saksi ada wali secara hukum pernikahannya itu kan tidak menjadi masalah, tentunya ketika dalam pembuatan video yang mengharuskan adanya bersentuhan, berduaan apalagi ada yang melihat dari kru shuting Kami tidak masalah, jadi berbeda jika dalam pengambilan video itu dilakukan sebelum adanya pernikahan yang sah itu hukumnya HARAM, karena ada unsur tadi ikhtilat, khalwat, membuka aurat, yang sudah kita ketahui bahwa itu semua itu larangan agama.”<sup>129</sup>

Kemudian jika dalam proses adegan pembuatannya ada prosesi sekedar jabat tangan hal tersebut dikatakan oleh Kyai Habib Rahmatullah sebagaimana penuturannya.

“Kalau dari perspektif kami kalau hanya bersentuhan itu tidak boleh, karena dari kita , selalu mengajarkan antara laki-laki da perempuan, apa lagi tidak ada hubungan suami istri itu memang tidak boleh bersalaman, walaupun ada perbedaan pandangan dari yang lain kalau dari kami seperti itu, intinya berjabat tangan kalau belum sah menjadi suami istri itu tidak boleh.

Sebagaimaa Firman Allah dalam *Al-Quran* sutar Al-Isra Ayat 32

وَلَا تَقْرُبُوا أَرْوَاحَ بَنَاتِكُمْ إِذَا حَبَسْتَهُنَّ وَشَاءَ سَبِيلَ

Artinya:”Dan janganlah kamu mendekati zina, Sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan Suatu jalan yang buruk”<sup>130</sup>

Dimana dalam pembuatan video cinematic dalam prewedding banyak sekali sistem yang digunakan bahkan dalam proses pengambilan gambaranya bisa dilakukan di tempat yang terpisah, dalam hal ini Kyai Habib Ramatullah berpendapat dan memberikan penegasan.

“Terkadang yang dilihat orang itu adalah hasil akhir dan kita sebenarnya sama-sama tahu kecanggihan teknologi zaman sekarang itu dan semua dari serangkain editing semua menjadi tidak nyata, namun tetap saja yang dilihat itu seolah-olah mereka berduaan, walaupun proses awal itu tidak khalwat dan ikhtilat dan sebagainya, namun kemudian yang dilihat akhir itu seperti itu, dan tidak semua orang berfikiran kalau proses pembuatannya sendiri-sendiri, mereka tahunnya jadi dan apa namanya apalagi dijadikan sebagai dokumentasi dilihat anak turunya, mungkin saya sedikit bercerita tentang kisah bagaimana terutusnya Nabi Nuh As, Nabi Nuh sebenarnya zaman nabi adam semuanya menyembah Allah SWT walaupun kadang berbuat dosa, tetapi tidak ada yang syirik, kemudian semakin banyaknya manusia kemudian setan membisiki awalnya disuruh membuat patung terlebih dahulu untuk mengenang jasa orang-orang yang shalih, tujuannya sebenarnya untuk mengenang saja, kemudian yang membuat patung meninggal

---

<sup>129</sup> *Ibid*

<sup>130</sup> *Ibid*



generasi berikutnya yang tidak proses pembuatannya untuk apa, dia mengatakan itu tuhanmu, tuhan nenek moyangmu dulu akhirnya mereka menyembahnya berdoa menjadikannya sebagai tuhan, akhirnya timbulah kemusyrikan dan terutusnya Nabi Nuh As dalam sejarahnya, jadi kita belajar dari situ, bercermin berkaca belajar dari situ jangan sampai kita meninggalkan kesan untuk anak turun kita, karena anak turun kita prosesnya tidak tahu anak turun kita, oh bapak begini nikahnya, videonya, ini jagani dari hal-hal yang tidak diinginkan, pada intinya secara prosesnya tidak apa-apa menurut kami, kemudian hasil akhirnya yang kemudian ditakutkan malah menjadi persepsi yang salah khususnya untuk generasi penerus.”<sup>131</sup>

Dalam Era saat ini teknologi semakin canggih sehingga apa yang dibutuhkan manusia semakin dipermudah, semakin cepat dan tentunya menghasilkan produk yang dinilai estetik, dalam konteks pembuatan video cinematic dalam prewedding misalnya yang saat ini khususnya di Studio Pratama Wedding Kota Kediri lagi menjadi trend, apakah bisa dalam pembuatannya itu diarahkan kedalam adegan syar’i, hal ini dijelaskan Kyai Habib rahmatullah. sebagaimana penuturannya

“Kalau pembuatannya sesuai dengan syariat, misalnya begini sudah akad nikahpun pembuatannya tidak boleh terlalu berlebihan, istilahnya dengan yang terlalu mesra kemudian menimbulkan syahwat dan sebagainya itukan tidak patut walaupun itu sudah akad nikah lo ya, tapi dipertontonkan, diperlihatkan oleh banyak orang apalagi sampai diaplud di Youtub, dijadikan konten dokumentasi dan lain sebagainya, menurut kami tidak patut dan tidak mengandung unsur estetika yang baik bagi islam, tetapi kalau memang pelaksanaannya dari pengambilan video itu dilaksanakan sebelum akad nikah sebaiknya ya bisa menjaga jarak, barangkali bisa bersama-sama walaupun nanti fokusnya, kepada calon mempelai laki-laki dan perempuan, mungkin yang satu pakai kostum aoa tapi dibuat bareng-bareng dan tidak sampai bersentuhan itu menurut kami tidak apa-apa, tetapi tentunya dalam pakaian tidak tipis dapat menutup aurat, tidak ketat dan tentunya menjag syariat islam.”<sup>132</sup>

Selain video cinematic dalam prewedding ini menjadi trend masa kini bagi masyarakat, khususnya pada Studio Pratama Wedding Kota Kediri, tentunya ada pengambilan sikap atas fenomena ini, sebagaimana hal tersebut Kyai Habib Rahmatullah menuturkan sebagai berikut.

“Ya, kalau hukumnya orang itu berpandangan foto, video itu hukumnya haram ya, Taswir atau menggambarkan ya, kalau menurut kami tidak samapai seperti itu, kami mengatakan bahwa yang betul-betul dilarang adalah gambar yang bersnyawa, mentol, yang timbul, kalau hanya sekedar gambar yang bergerak apalagi video itu tadi itu nyata seperti cermin saja dari kita, toh kita juga punya foto kartu identitas seperti KTP, SIM,dan sebagainya itu dari sisi fotografi ataupun Videografinya tidak apa-apa,

---

<sup>131</sup> *Ibid*

<sup>132</sup> *Ibid*

kemudian dari segi pelaksanaannya video cinematic dalam prewedding, jika dilaksanakan sesuai dengan syariat islam, pelaksanaan setelah akad pernikahan kemudian pembuatannya masih dalam koridor etika syariah tidak dilanggar, tidak mengandung unsur syahwat itu boleh, tetapi jika pembuatannya berlawanan dengan unsur tadi itu tidak boleh, kami di LDII juga begitu.”<sup>133</sup>

Dalam islam sendiri menggambar makhluk (*Taswir*) itu hukumnya haram, namun dalam hal video cinematic dalam prewedding Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPD) Kota Kediri mengatakan itu tidak haram ibaratnya gambar yang diambil tersebut bagian dari cerminan diri kita, selain itu beliau menganalogikan bahwa era saat ini juga ada foto identitas seperti kita itu pernah foto KTP itu juga menggunakan foto diri kita, kemudian dalam pelaksanaannya video cinematic dalam prewedding itu mejadi tidak haram apabila dibuat sesudah adanya akad Pernikahan dan tentunya masih dalam koridor Syariat Islam itu hukumnya boleh.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Peneliti menemukan beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni sebagai berikut :

#### **1. Fenomena Video Cinematic Prewedding di Studio Dewa Kabupaten Kediri dan Studio Pratama Wedding Kota Kediri**

##### **a. Perspektif Videografer**

Bahwa di dalam fenomena Video Cinematic Prewedding yang menjadi tren untuk menyambut momen pernikahan di Kabupaten dan Kota Kediri tersebut dapat dikatakan memiliki pemilihan konsep, Metode, tujuan dan kendala yang sering dijumpai oleh Videografer diantaranya adalah

##### **1. Pemilihan Konsep**

Dimana video cinematic prewedding sebuah konten video yang memiliki fokus cerita pada momen tertentu perjalanan kisah cinta sebelum adanya perkawinan hingga pada saatnya menuju pernikahan yang tentunya berbeda dengan film yang membutuhkan skrip dialog untuk menunjang peran, dan dalam pengambilan videonya tentu akan menitik beratkan pada sebuah konsep yang menjadi dasar dalam pembuatan video ini seperti halnya konsep *Outdoor* (diluar

---

<sup>133</sup> *ibid*

ruangan) dan *Indoor* (di dalam ruangan) dalam konsep seperti ini tergantung ingin dibuat dengan nuansa mesra atau tidak.

## 2. Metode pembuatan Video Cinematic Prewedding

Yang paling utama ketika membuat video cinematic prewedding sangat diperlukan metode atau teknik seperti halnya penataan tempat (Pemilihan objek) setelah itu briefing kepada calon pengantin, teknik merekam pengambilan *angle video*, *zoom* dan yang terakhir adalah *editing*. selain teknik tersebut, dalam praktiknya dilapangan seorang videografer mengarahkan calon pengantin agar sesuai dengan tema.

## 3. Tujuan pembuatan Video Cinematic Prewedding

### a) Untuk Videografer

Sebagai penunjang foto, dan sebagai konten youtube untuk branding Studio

### b) Untuk Calon Pengantin

Sebagai dokumentasi

## 4. Pendapat terkait Konsep yang dipilih Calon pengantin

Terkait pemilihan konsep diawal seorang videografer menayakan terlebih dahulu kepada calon pengantin terkait konsep yang diinginkan, setelah itu menata dan memberikan pengarahan terkait skenario dan dilanjutkan ketahap perekaman dengan konsep mesra atau tidak, namun yang paling sering dipilih oleh calon pengantin adalah mesra, untuk memberikan nilai estetik selain dari pada konsep tersebut sebagian besar pasangan calon pengantin sering meriquest backsongnya sesuai dengan tema pilihannya.

## b. Perspektif Calon Pengantin

Dari keseluruhan sampel Studi pada fenomena video cinematic prewedding di Studio Dewa kabupaten Kediri dan studio Pratama Wedding Kota Kediri ini sebelumnya diketahui bahwa calon pengantin memiliki pengetahuan mengenai video cinematic prewedding yaitu video yang dibuat untuk momen pernikahan yang isinya menceritakan kisah cinta dari pertama jumpa hingga pada akhirnya menikah, selain itu mereka sebagai calon pengantin memiliki latar belakang yang hampir sama dalam membuat video ini seperti halnya untuk dokumentasi, undangan elektronik, konten resepsi namun berbeda, satu diantara sampel tersebut memiliki latar belakang yang

berbeda yaitu memberikan kepastian agar setelah menempuh pendidikan akan melakukan pernikahan,

Tak hanya hal tersebut mereka sebagai calon pengantin mengatakan bahwa pembuatan video ini sangatlah penting untuk menunjang momen pernikahannya selain digunakan sebagai dokumentasi, konten saat resepsi pernikahan dan digunakan sebagai undangan elektronik, dan dari 6 sampel calon pengantin di Kabupaten, Kota Kediri semuanya memilih konsep mesra secara *Outdoor* dalam pembuatan video cinematic prewedding ini dan seklaigus memiliki batasan-batasan seperti tidak terlalu mesra, masih beretika sekedar jabat tangan, berpandangan mata dan berjalan beriringan tidak lebih dan dari 6 sampel calon pengantin di dua tempat tersebut dalam membuat video ini dilakukan pada momen setelah tunangan.

## **2. Fenomena Video Cinematic Prewedding Perspektif Nahdlatul Ulama Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kediri**

### **a. Tanggapan atas Fenomena Video Cinematic Prewedding**

Video cinematic prewedding adalah fenomena baru yang menjadi tren saat ini khususnya di Kediri, yang dalam pembuatannya digunakan untuk menyambut momen sakral dalam pernikahan, dalam menyikapi fenomena ini ulama di Kediri sepakat bahwa pembuatan video ini adalah Haram

### **b. Adegan yang diharamkan.**

Dalam menyikapi fenomena ini tentunya para ulama di Kediri memiliki macam-macam pendapat secara keseluruhan dalam adegan ini beliau mengatakan haram namun 3 ulama diantara 6 ulama seperti Lembaga dakwah Islam Indonesia Kabupaten Kota Kediri dan Nahdlatul Ulama Kota Kediri, memberikan solusi karena terdapat unsur-unsur yang tidak diperbolehkan oleh syari'at islam walaupun hanya sekedar berjabat tangan seperti halnya *Ikhtilat*, *Khalwat* dan membuka aurat, solusi tersebut diantaranya memakai sapu tangan dan pembuatan video ini dibuat ditempat yang terpisah atau berjauhan untuk meminimalisir sebagaimana syari'at islam.

c. Adegan yang dibuat berbeda tempat (*Sin*)

Untuk meminimalisir bertemunya unsur yang dilarang sebagaimana syariat Islam mengajarkan ada sebuah teknologi yang dimana video ini dapat dibuat di beda tempat dan atas hal ini beliau sepakat bahwa video yang dibuat di berbeda tempat hukumnya Haram karena akan berdampak kepada keturunan, cenderung kepada *Soudzon* dan lebih baik seseorang mengkaji terlebih dahulu agar lebih bijak dalam menyikapi fenomena ini dan seharusnya (*Taklim*) namun alangkah lebih baik untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam pembuatan video seperti ini bisa dilakukan setelah melewati akad pernikahan.

namun lain halnya seperti Nahdlatul Ulama Kota Kediri dan Muhammadiyah Kabupaten Kediri, mengatakan boleh asalkan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan syari'at seperti *Ikhtilat*, *Khalwat*, bermesraan dan membuka aurat, namun seperti ini bukan berarti boleh, hal seperti ini bertujuan meminimalisir saja.

d. Pembuatan Video disesuaikan dengan Syariat Islam

Dalam Fenomena Video cinematic prewedding terdapat 6 ulama berspektif, 3 ulama diantaranya sepakat bahwa pembuatan video ini adalah haram, karena berangkat dari keinginannya tidak Syar'i dan pembuatan video ini tidak diperbolehkan walaupun mengedepankan unsur syar'i dengan bantuan teknologi sekalipun sudah melewati akad nikah pembuatan video ini tidak boleh dibuat terlalu mesra karena orang lain melihat kemesraan ini sudah tidak sesuai dengan etika dan menimbulkan syahwat.

3 Ulama seperti Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten Kediri, Muhammadiyah Kabupaten Kediri dan Nahdlatul Ulama Kota Kediri, tidak mengatakan boleh atas pembuatan video ini namun mengarahkan bahwa video seperti ini bisa dibuat dalam rangka *Ta'aruf*, mengajar ada dalam proses pengobatan

e. Menyikapi Fenomena Video Cinematic Prewedding berdasarkan Hukum Islam

Untuk menyikapi dan menggaii dasar hukum terkait fenomena video cinematic Prewedding ini terdapat 6 Ulama dan 4 diantaranya mengatakan itu Haram, sebaiknya suatu hal yang dilarang seharusnya dihindari dan ditinggalkan

أَحْكُ مَّ مَصَا دِرْهَا نُّصُوصٌ صَرِّ يَحْتَهُ قَطْعِيَّةٌ فِي شُبُوتِهَا وَقَطْعِيَّةٌ فِي دَلَالِ  
لَتِهَا عَلِّي أَحْكُ مِهَا

Artinya :“Hukum yang diambil dari nas yang tegas, yakin adanya dan yakin pula maksudnya menunjukkan pada hukum itu.”

bagi yang belum mengerti hukumnya seharusnya *Taklim* mengaji agar mengetahui dasar hukumnya, dan menjauhi sesuatu yang mendekati zina, sebagaimana dala Al-Qur’an Surat Al- Isra Ayat 32 :

وَلَا تَقْرُبُوا آلَ زَوَاجِكُمْ إِنَّمَا كَانَتْ فَحِشَةً وَشَاءَ سَبِيلٌ

Artinya :” dan janganlah Kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah sesuatu perbuatan yang keji dan sesuatu yang buruk.”

Kemudian, 2 Ulama Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten, Kota Kediri diantara 6 ulama beliau sepakat bahwa video ini tidak haram apabila ada batas-batasan dan tidak melanggar syariat, sesuatu yang haram adalah suatu hal yang tidak sejalan dengan syariat seperti *Ikhtilat*, *khawat* dan tidak menutup aurat, kalau videonya tidak haram sesuatu yang dikatakan haram adalah gambar yang memiliki unsur *Taswir*